

PT Holcim Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit) dan 2013 (Tidak diaudit)
Consolidated financial statements
September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)
And for the nine months ended
September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
2013 (UNAUDITED)*

PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak

PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i>

Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Farida Helianti
: Talavera Suite, 15 th floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430

: Jl. Madrasah Al Husna No. 27, Lebak Bulus, Cilandak,
Jakarta Selatan
: 2986 1000
: Direktur Hukum & Korporasi/ <i>Legal & Corporate Affairs
Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i>

Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Patrick Walser
: Talavera Suite, 15 th floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430

: Jl. Kencana Indah II TF I No.1, Pondok Indah,
Jakarta Selatan
: 2986 1000
: Direktur Strategis, Pengembangan Bisnis & Inovasi/ <i>Strategic, Business Development & Innovation Director</i> |
| 3. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i>

Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Kent Lyle Carson
: Talavera Suite, 15 th floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430

: Cilandak Bawah I/65, Jakarta Selatan
: 2986 1000
: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>

b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2014 / October 28, 2014



Farida Helianti
Direktur Hukum & Korporasi/
Legal & Corporate Affairs Director



Patrick Walser
Direktur Strategis, Pengembangan
Bisnis & Inovasi/
*Strategic, Business Development &
Innovation Director*



Kent Lyle Carson
Direktur Keuangan/
Finance Director

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas anak
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	 Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	... Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	 Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-104	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	284.405	2d,2q,4,6	375.565	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2q,4		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	27.243	2n,29	1.743	Related parties
Pihak ketiga - neto	1.015.187	7a	956.113	Third parties - net
Piutang lain-lain - neto	49.980	2q,4,7b	61.271	Other accounts receivable - net
Persediaan - neto	808.495	2e,8	591.057	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	123.200	9a	19.548	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	56.501	2f,9b	47.711	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	33.854		32.047	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.398.865		2.085.055	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	9.636	2k,26	6.030	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	14.323.370	2g,2o,2r,10,31	12.367.323	Property, plant and equipment - net
Goodwill	120.956	2b,2r,5	120.242	Goodwill
Hak pengelolaan tambang	152.234	2s,5	152.309	Quarry management rights
Tagihan pengembalian pajak	42.618	2k,26	55.086	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	96.746	2q,4,11	108.945	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.745.560		12.809.935	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	17.144.425		14.894.990	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2q,4,12a		Trade accounts payable
Pihak berelasi	32.509	2n,29	38.482	Related parties
Pihak ketiga	758.969		847.683	Third parties
Hutang lain-lain	614.636	2n,2q,4, 12b,29,31	466.599	Other accounts payable
Hutang pajak	72.694	2k,13,26	90.694	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	417.630	2n,2q, 4,14,29	303.914	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	33.114		17.347	benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	1.207.234	2q,4,15	119.202	Third parties
Hutang sewa pembiayaan jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	45.069	2o,2q,4,10	45.639	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun		2q,4,16		long-term loans
Pihak berelasi	1.256.853	2n,29	1.156.432	A related party
Pihak ketiga	558.159		176.062	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.996.867		3.262.054	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	332.508	2k,26	357.713	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah				Obligations under finance lease -
dikurangi bagian jatuh tempo				net of current maturities
dalam satu tahun	14.290	2o,2q,4,10	47.856	
Pinjaman jangka panjang setelah				Long-term loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo				current maturities
dalam satu tahun				Third parties
Pihak ketiga	2.513.166	2q,4,16	2.173.863	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
jangka panjang	317.833	2j,28	251.618	Provision for restoration
Provisi untuk restorasi	29.328	2m,17	28.939	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.207.125		2.859.989	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	8.203.992		6.122.043	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	18	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	2.472.381	1a,2b,2h,19	2.472.381	Additional paid-in capital, net
Saldo laba, Ditentukan penggunaannya	613.032		459.774	Retained earnings, Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.927.054	1a,19	1.916.755	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	92.468	2c,5	88.844	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	8.936.385		8.769.204	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	4.048	2b,5	3.743	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas	8.940.433		8.772.947	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.144.425		14.894.990	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For the nine months ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN	7.504.203	2i,2n,21,29	6.872.903	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.377.024)	2i,2n,22,29,35	(4.602.204)	COST OF SALES
LABA BRUTO	2.127.179		2.270.699	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	(553.869)	2i,23	(471.354)	Distribution
Penjualan	(213.976)	2i,23	(172.101)	Selling
Umum dan administrasi	(391.642)	2i,2n,24,29,35	(305.857)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya				Other operating income (expenses)
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(17.644)	2c,2g,32	16.476	Foreign exchange gain (loss), net
Laba dari penghapusan dan penjualan aset tetap, neto	745	10	948	Gain on write-offs and disposal of property, plant and equipment, net
Lainnya	4.717		183	Others
LABA USAHA	955.510		1.338.994	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	4.013		6.465	Finance income
Beban keuangan	(160.455)	2m,2q,15, 16,17,25	(503.970)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	799.068		841.489	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(229.008)	2k,26	(242.199)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN	570.060		599.290	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3.655	2c,5	40.648	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	573.715		639.938	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	569.691		599.138	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	369	2b,5	152	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	570.060		599.290	Profit for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the nine months ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	573.315		639.400	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	400	2b,5	538	Non-controlling interest
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan	573.715		639.938	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	74	2l,27	78	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the nine months ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity										
	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements				
Saldo per 1 Januari 2014		3.831.450	2.472.381	459.774	1.916.755	88.844	8.769.204	3.743	8.772.947	Balance at January 1, 2014
Laba periode berjalan		-	-	-	569.691	-	569.691	369	570.060	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	3.624	3.624	31	3.655	Other comprehensive income
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	569.691	3.624	573.315	400	573.715	Total comprehensive income
Dividen	20	-	-	-	(406.134)	-	(406.134)	-	(406.134)	Dividends
Pencadangan wajib	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(95)	(95)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 30 September 2014		3.831.450	2.472.381	613.032	1.927.054	92.468	8.936.385	4.048	8.940.433	Balance at September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the nine months ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements				
Saldo per 1 Januari 2013		3.831.450	2.472.381	306.516	1.769.129	35.308	8.414.784	3.272	8.418.056	Balance at January 1, 2013
Laba periode berjalan		-	-	-	599.138	-	599.138	152	599.290	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	40.262	40.262	386	40.648	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	599.138	40.262	639.400	538	639.938	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen	20	-	-	-	(651.229)	-	(651.229)	-	(651.229)	<i>Dividends</i>
Pencadangan wajib	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	-	<i>Statutory reserve</i>
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(243)	(243)	<i>Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest</i>
Saldo per 30 September 2013		3.831.450	2.472.381	459.774	1.563.780	75.570	8.402.955	3.567	8.406.522	Balance at September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine months ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.063.555		7.372.387	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.859.056)		(3.738.739)	Cash paid to suppliers
Pembayaran gaji kepada karyawan	(1.080.939)		(826.939)	Salaries paid to employees
Pembayaran kas lainnya	(764.962)		(634.525)	Other cash payments
Kas dihasilkan dari operasi	1.358.598		2.172.184	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	6.496		6.465	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(132.434)		(51.704)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(356.754)		(395.772)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(454)		(67)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak	12.468		1.929	Refund from tax office
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	887.920		1.733.035	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.381.341)	10	(2.608.659)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	745	10	1.725	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran dividen entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung kepada kepentingan nonpengendali	(95)		(243)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.380.691)		(2.606.177)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	1.936.958	15,31e	1.126.710	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	894.719	16	1.250.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(150.860)	16	(11.255)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(848.684)	31e	(1.027.319)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(406.134)	20	(651.229)	Dividend payments
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(24.846)	10	(32.170)	Payments of obligations under finance lease
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.401.153		654.737	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(91.618)		(219.405)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	375.565		555.785	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	458		8.221	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	284.405	6	344.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 Nopember 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 18 Mei 2009, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Lampiran No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11042 tanggal 22 Juli 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2009, tambahan No. 858.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 18, 2009, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Attachment No. IX.J.1 about Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering and Public Company. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11042 dated July 22, 2009 and was published in Supplement No. 858 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, dated November 24, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, dan Tuban di provinsi Jawa Timur. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 3.028 karyawan per 30 September 2014 dan 3.042 karyawan per 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

Sejak bulan Januari 2014, Kantor Pusat Perusahaan pindah ke Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris

Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ian Thackwray*

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Madan Lal Narula
Renee Vennesa Indahyati
Wardhana Zecha***
Daniel Bach**
Kemal Azis Stamboel
John Daniel Rachmat

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner

Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Eamon John Ginley
Jannus Onggung Hutapea****
Patrick Walser
Derek Williamson
Lilik Unggul Raharjo
Mochamad Fazri Yulianto
Jan Kunigk
Kent Carson**

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Arief Tarunakarya Surowidjojo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

* Ditunjuk pada tanggal 6 Mei 2014, menggantikan Paul Heinz Hugentobler
** Ditunjuk pada tanggal 6 Mei 2014
*** Mengundurkan diri pada tanggal 28 Agustus 2014
**** Mengundurkan diri pada tanggal 4 Agustus 2014

* Appointed on May 6, 2014, replacing Paul Heinz Hugentobler
** Appointed on May 6, 2014
*** Resigned on August 28, 2014
**** Resigned on August 4, 2014

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 juta mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678 juta.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 juta (Catatan 19).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut Kelompok Usaha) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 million follows the following order:

1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678 million.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 million (Note 19).

The quasi was accounted in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and subsidiaries (together are referred to as the Group) is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on October 28, 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dalam negeri. Mata uang fungsional entitas anak di luar negeri adalah dalam Ringgit Malaysia dan laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2c).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesian, which comprise the Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by The Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's and its local subsidiaries' functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency is Malaysian Ringgit and their financial statements are measured using such currency (Note 2c).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP (Kepentingan Nonpengendali) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI (Non-Controlling Interest) even if that results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian (Catatan 2g).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

Business Combination among Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations or capitalized to qualifying assets (Note 2g).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, jika ada, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Pembukuan Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., dan entitas anaknya (disebut HMSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas HMSB pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Pendapatan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 32.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

The financial statements of foreign subsidiaries, whose operations are an integral part of the operations of the Company, if any, are translated to Rupiah using the same procedures.

The books of accounts of Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., and its subsidiaries (referred to as HMSB) are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entities. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HMSB at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Comprehensive Income under "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" account in the consolidated statement of financial position.

The significant foreign currency exchange rates, referred to Bank Indonesia's middle rates transaction exchange, used at reporting dates are disclosed in Note 32.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted use.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset-aset tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and subsidiaries provide allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and its subsidiaries.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Buildings and facilities	15 - 40
Machinery and equipment	10 - 30
Transportation equipment, including those under finance lease	3 - 20
Office equipment	2 - 8

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted based on the unit of production method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for its intended use.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

h. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property, Plant and Equipment (continued)

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

h. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

i. Revenue and Expense Recognition

*Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*). Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.*

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

Entitas anak di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee Benefits

Group requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefit schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan proyeksi akumulasi iuran pemberi kerja yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing program pada tahun pelaporan sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu serta keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

In addition, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits i.e. pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefits schemes.

The post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits liability as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, past service cost and projected accumulated employer contribution and as reduced by the fair value of assets of the program, if any.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligations and 10% of the fair value of plan assets are amortized on straight-line method over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested.

Other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gain or losses are recognized immediately. The long-term benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits liability.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban uang pisah diakui hanya jika Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk memberhentikan hubungan kerja karyawan sebelum umur pensiun normal atau menyediakan pesangon karena suatu penawaran untuk melakukan pengunduran diri secara sukarela.

Entitas anak di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

k. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

Severance cost is recognized only when the Company or subsidiaries are committed to terminate the employment of an employee before normal retirement age or provide severance benefits as a result of an offer made to encourage voluntary resignation.

The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the *Employees Provident Fund* for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

k. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)**
**And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

m. Provisi

Perusahaan dan entitas anak membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

l. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity with the weighted-average number of shares outstanding during the period.

m. Provisions

The Company and its subsidiaries provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting period.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Under a finance lease from a lessee perspective, the Company and subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables.

PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries assess at end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Hak pengelolaan tambang

Hak pengelolaan tambang yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis (akuisisi ISB) diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat pasti. Hak tersebut akan berakhir pada tahun 2029 (Catatan 5).

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Quarry management rights

Quarry management rights acquired in a business combination (acquisition of ISB) is amortized on a straight-line method over its finite useful life. The rights expire in year 2029 (Note 5).

t. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.
- PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures, simplifying clarifications and disclosures.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)*
*(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009), dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*
- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009), and PSAK No. 15 (2009). This disclosure relates to an entity's interests in other entities.*
- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)*
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2014

Kelompok Usaha mengadopsi beberapa standar interpretasi dan pernyataan pencabutan yakni ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka dan PPSAK No. 12: Pencabutan PSAK No. 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum efektif pada tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar yang disebutkan ini tidak menimbulkan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal tersebut.

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards adopted effective January 1, 2014

The Group adopted certain interpretation and revocation standards i.e. ISAK No. 27: Transfer of Assets from Customers, ISAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining and PPSAK No. 12: Revocation of PSAK No. 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining effective on January 1, 2014. The adoption of the said standards has no impact to the consolidated financial statements at such date.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Accounting for acquisition transaction requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill at reporting dates are disclosed in Note 5.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 26.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the group of asset. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 7.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amounts of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of September 30, 2014 and related explanations are disclosed in Note 26.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 28.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 28.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan Desember 2013.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for quarry reserve which is depleted based on the unit of production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of September 30, 2014 and December 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan, diungkapkan pada Catatan 26.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable, are disclosed in Note 26.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Kelompok Usaha melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 5%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (5,4%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan (Catatan 25).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Note 8.

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/- 5%) and changes in discount rates (5.4%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost (Note 25).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan:

	30 Sep. 2014/Sep. 30, 2014		31 Des. 2013/Dec. 31, 2013	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	284.405	284.405	375.565	375.565
Piutang, neto	1.092.410	1.092.410	1.019.127	1.019.127
Aset tidak lancar lainnya	14.963	14.963	16.356	16.356
Jumlah	1.391.778	1.391.778	1.411.048	1.411.048
Liabilitas Keuangan				
Hutang	1.406.114	1.406.114	1.352.764	1.352.764
Biaya masih harus dibayar	417.630	417.630	303.914	303.914
Pinjaman bank jangka pendek				
Pihak ketiga	1.207.234	1.207.234	119.202	119.202
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pihak berelasi	1.256.853	1.267.337	1.156.432	1.195.503
Pihak ketiga	558.159	558.159	176.062	176.062
Hutang sewa pembiayaan	59.359	59.359	93.495	93.495
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Pihak ketiga	2.513.166	2.513.166	2.173.863	2.173.863
Jumlah	7.418.515	7.428.999	5.375.732	5.414.803

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at the reporting dates:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable, net
Other non-current assets
Total
Financial Liabilities
Accounts payable
Accrued expenses
Short-term bank loans
Third parties
Current maturities of long-term loans
A related party
Third parties
Obligations under finance lease
Long-term loans - net of current maturities
Third parties
Total

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan hutang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pihak berelasi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

3. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities, and obligations under finance lease

The financial liabilities from third parties, including from finance leases are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The fair value of the long-term loan from a related party is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki
penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/Before elimination)	
					30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	762.391	751.534
PT Wahana Transtama (WT)	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	-	1.991
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	55.023	55.192
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	12.539	12.708
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	41.083	34.723
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	48.627	18.744
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	Banten	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	2008	-	212.146
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	964.324	961.069

CIFL dan CIFCO tidak lagi aktif setelah novasi
pinjaman Tranche B terdahulu kepada
Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2009
(Catatan 16).

*CIFL and CIFCO are no longer active after the
novation of former Tranche B loan to the
Company on October 29, 2009 (Note 16).*

Pada tanggal 30 Juni 2014, BPP dan WT telah
dimerger (bergabung) secara hukum dengan
Perusahaan (entitas yang menerima
penggabungan usaha/surviving entity) tanpa
melalui proses likuidasi. Penggabungan BPP dan
WT ke dalam Perusahaan disetujui oleh para
pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa
Para Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 2014
sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 146
dari Notaris Aryanti Artisari, SH.,M.Kn tanggal 30
Juni 2014, yang telah diterima oleh Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan
No. AHU-00003.40.43.2014 tanggal 10 Juli 2014
dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-
00704199.40.80.2014 tanggal 10 Juli tahun 2014.
BPP dan WT sebelum merger merupakan entitas
anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi
ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh
terhadap laporan keuangan konsolidasian atau
perubahan struktur modal Perusahaan setelah
merger atau penggabungan usaha dari BPP dan
WT.

*At June 30, 2014, BPP and WT have been legally
merged into the Company (surviving entity) without
going through liquidation process. The merger of
BPP and WT into the Company was approved by
the shareholders in their Extraordinary General
Shareholders' Meeting held on June 2, 2014 as
covered in Notarial Deed No. 146 of Notary Aryanti
Artisari, S.H., M.Kn. dated June 30, 2014, which has
been acknowledged by the Ministry of Laws and
Human Rights in its Acknowledgment Letter No.
AHU-00003.40.43.2014 dated July 10, 2014 with
Company Registration Number AHU-
00704199.40.80.2014 dated July 10, 2014. As BPP
and WT prior to merger were a wholly-owned
subsidiaries and consolidated to the Company, there
is no impact to the consolidated financial statements
or change in the capital structure of the Company
post merger of BPP and WT.*

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012, SDA telah dimerger (bergabung) secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan SDA ke dalam Perusahaan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2012 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 81 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 13 April 2012, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-34923 tanggal 26 September 2012 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0085301.AH.01.09 Tahun 2012. SDA sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha dari SDA.

Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan pada bulan Desember 2012 ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku untuk merger, dan pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan menerima putusan Pengadilan Pajak nomor No.Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 yang menolak Permohonan Banding Perusahaan (Catatan 26).

Pada tanggal 18 Mei 2010, salah satu entitas anak Perusahaan, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB) telah menyampaikan Form 66 kepada *Companies Commission of Malaysia* untuk permohonan likuidasi secara sukarela. HSB diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan merupakan perusahaan *holding*. Sebelum likuidasi sukarela tersebut, HSB memiliki satu entitas anak yang dimiliki secara langsung yang bergerak dalam produksi semen, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan dua entitas anak yang dimiliki tidak langsung melalui HMSB yaitu Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. dan Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 21 Juli 2011 sesuai dengan yang tercantum pada Form 75 (*borang 75*) *Companies Commission of Malaysia* dengan rujukan No. 303541-H. Setelah HSB dilikuidasi, Perusahaan memiliki saham secara langsung di HMSB.

5. SUBSIDIARIES (continued)

At June 30, 2012, SDA has been legally merged into the Company (*surviving entity*) without going through liquidation process. The merger of SDA into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 13, 2012 as covered in Notarial Deed No. 81 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated April 13, 2012, which has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.10-34923 dated September 26, 2012 with Company Registration Number AHU-0085301.AH.01.09 Year 2012. As SDA prior to merger was a wholly-owned subsidiary and consolidated to the Company, there is no impact to the consolidated financial statements or change in the capital structure of the Company post merger of SDA.

The Company has submitted its request for approval in December 2012 from the Directorate General of Taxation (DGT) using book value for the merger and On 3 April 2014, the Company received Tax court's decision number No.Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 that reject the Company's appeal (Note 26).

On May 18, 2010, one of the Company's subsidiaries, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB), filed Form 66 to the Companies Commission of Malaysia for a voluntary liquidation. HSB was acquired by the Company in 2009 and was a holding company. Prior to the voluntary liquidation, it owned one direct operating subsidiary engaged in cement production, which is Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) and two indirect subsidiaries via HMSB, which are Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. and Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. The final liquidation officially was completed on July 21, 2011 as stated in Form 75 (*borang 75*) the Companies Commission of Malaysia with referral No. 303541-H. After the liquidation of HSB, the Company directly owns the shares in HMSB.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi pada HSB pada tanggal akuisisi (September 2009) dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 juta dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas (Catatan 19). Transaksi akuisisi HSB sudah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

Laporan keuangan konsolidasian HMSB dan entitas anaknya diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia. Pengaruh neto atas selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan tersebut ke Rupiah untuk tujuan konsolidasi ke Perusahaan sebesar Rp3.655 juta untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2014 (2013: Rp40.648 juta) dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akuisisi di tahun 2012

Pada tanggal 1 November 2012, HMSB, entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di ISB Kuari Kota tinggi Sdn. Bhd. (ISB), entitas non-publik, yang bergerak dalam bisnis penambangan dan perdagangan granit dan produk-produk penambangan.

Dengan akuisisi ISB, HMSB akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing yang terintegrasi secara vertikal karena ISB sanggup memasok tambahan "fraction stone" dan abu batu. Investasi ini juga akan membuat HMSB mampu untuk memasuki usaha material bangunan lainnya sehingga akan mendiversifikasi sumber pendapatan di luar semen dan beton jadi dan juga membangun sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengoperasikan bisnis penambangan. ISB memegang hak penambangan sampai dengan tanggal 20 April 2029.

Dalam akuisisi ini, HMSB mengambil aset tetap dan uang jaminan, sedangkan aset dan liabilitas lainnya diambil oleh pemilik sebelumnya.

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi ISB pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES (continued)

The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment in HSB at acquisition date (September 2009) is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 million and is presented net against the Additional Paid-in Capital account under equity section (Note 19). The acquisition of HSB was approved by the Company's shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.

The consolidated financial statements of HMSB and its subsidiaries are maintained in Malaysian Ringgit. The net foreign exchange impact due to translation of such financial statements into Rupiah for consolidation purpose to the Company amounting to Rp3,655 million for the period ended September 30, 2014 (2013: Rp40,648 million) is recorded as other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income.

Acquisition in 2012

On November 1, 2012, HMSB, a subsidiary, acquired 100% share ownership in ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), a non-listed company, which is involved in the carrying on the business of quarrying and trading of granite and quarry products.

By acquiring ISB, HMSB will be more competitive against its vertically integrated competitors as ISB is able to supply additional fraction stone and quarry dust. The investment would also enable HMSB to enter into another building materials business thus diversifying its revenue stream from just cement and readymix and also to build the human capital necessary to operate the quarry business. ISB is holding the mining rights of the quarry up to April 20, 2029.

In the acquisition, HMSB only took over the property, plant and equipment and the refundable deposits, while other assets and liabilities were taken by the previous owner.

The fair value and carrying amount of the identifiable assets and liabilities of ISB at acquisition date are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)

	(Dalam Ringgit Malaysia penuh/ In full Malaysian Ringgit)	
	FV	CA
Kas dan setara kas	60.000	87.000
Piutang usaha dan lain-lain	-	992.000
Uang jaminan	129.000	129.000
Aset tetap	636.000	636.000
Hak pengelolaan tambang*)	40.547.000	-
	41.372.000	1.844.000
Hutang usaha dan lain-lain	-	749.000
Liabilitas pajak tangguhan	10.137.000	164.000
Hutang pajak penghasilan	-	106.000
	10.137.000	1.019.000
Aset teridentifikasi neto	31.235.000	825.000

Cash and cash equivalents
Trade and other receivables
Refundable deposits
Property, plant and equipment
Quarry management rights*)

Trade and other payables
Deferred tax liabilities
Income tax payable

Identifiable net assets

FV = Nilai wajar/Fair value
CA = Nilai tercatat/Carrying amount
) = Ekuivalen Rp152.309 juta/Equivalent to Rp152,309 million

Goodwill yang timbul dari akuisisi dihitung seperti berikut (dalam Ringgit Malaysia penuh):

The goodwill arising from the acquisition is calculated as follows (in full Malaysian Ringgit):

Nilai imbalan kas yang dialihkan/Purchase cash consideration transferred	32.490.000
Imbalan non-kas/Non-cash consideration	-
Dikurangi kas yang diperoleh/Less cash acquired	60.000
Neto/Net	32.430.000
Nilai imbalan kas yang dialihkan/Purchase cash consideration transferred	32.490.000
Nilai wajar aset teridentifikasi neto/Fair value of identifiable net assets	31.235.000
Goodwill	1.255.000
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/Equivalent in millions of Rupiah	4.680

Goodwill yang timbul dari akuisisi ini tidak dapat dikurangkan secara pajak di Malaysia serta tidak dapat lagi diidentifikasi lebih lanjut.

The goodwill arising from the acquisition is non-deductible for tax purpose in Malaysia and cannot be further identifiable.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontingen yang timbul dari akuisisi ISB.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of ISB.

Sejak tanggal akuisisi (1 November 2012), ISB memberikan kontribusi rugi sebesar MYR251.000 atau ekuivalen sebesar Rp766,5 juta terhadap laba tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dari HMSB.

Since the acquisition date (November 1, 2012), ISB contributed a loss of MYR251,000 or equivalent Rp766.5 million to HMSB's profit for the year ended December 31, 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi ISB yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar MYR960.000 atau ekuivalen Rp2.912 juta.

Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ISB.

Goodwill

Nilai tercatat goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Akuisisi BPP di 2008	13.708	13.708
Akuisisi RCI di 2008	9.658	9.658
Akuisisi HMSB dan entitas anak di 2009	92.910	92.910
Akuisisi ISB di 2012	4.680	3.966
Jumlah	120.956	120.242

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai atas goodwill.

Hak pengelolaan tambang

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal periode	152.309	131.703
Amortisasi	(1.536)	(1.760)
Selisih kurs dari penjabaran Laporan keuangan	1.461	22.366
Jumlah	152.234	152.309

Amortisasi yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp1.536 pada periode 30 September 2014 (2013: Rp1.760 juta).

5. SUBSIDIARIES (continued)

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of ISB which is charged to profit and loss amounting to MYR960,000 or equivalent to Rp2,912 million.

The Company has complied with relevant OJK's rules pertaining to the acquisition of ISB.

Goodwill

The carrying amounts of goodwill arising from acquisitions of subsidiaries are as follows:

Acquisition of BPP in 2008
Acquisition of RCI in 2008
Acquisition of HMSB and subsidiaries
in 2009
Acquisition of ISB in 2012

Total

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the management believes that no impairment loss is required on the goodwill.

Quarry management rights

Balance at beginning of period
Amortization
Exchange difference due to translation
of financial statements

Total

Amortization charged to cost of sales amount to Rp 1,536 in period September 30, 2014 (2013: Rp1,760 million).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

6. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Kas	4.447	3.405
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96.751	84.886
Standard Chartered Bank	45.589	56.110
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.444	19.812
PT Bank Central Asia Tbk	10.758	35.066
PT Bank Permata Tbk	10.644	17.508
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.455	8.834
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.479	2.479
PT Bank Sumitomo Mitsui	283	2.054
Bank lainnya	98	234
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	17.205	25.779
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5.503	5.698
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.329	609
The Royal Bank of Scotland	1.521	2.267
Bank lainnya	11	32
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad (Maybank)	18.832	76.413
Bank lainnya	451	2.776
Euro		
Standard Chartered Bank	17.620	18.623
Sub-jumlah	266.973	359.180
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000	4.000
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	6.965	6.960
The Royal Bank of Scotland	2.020	2.020
Sub-jumlah	12.985	12.980
Jumlah	284.405	375.565

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui
Other banks
U.S. Dollar
Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Royal Bank of Scotland
Other banks
Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank)
Other banks
Euro
Standard Chartered Bank
Sub-total
Cash equivalents - time deposits
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland
Sub-total
Total

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	7,50% - 8,00%	6,75% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%

Interest rates per annum on time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Company and subsidiaries do not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG

a. Piutang Usaha

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
i. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)	27.243	1.743
Pihak ketiga	1.050.912	989.301
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.725)	(33.188)
Neto	1.015.187	956.113
Jumlah	1.042.430	957.856
ii. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	656.030	549.558
Jatuh tempo 1 - 30 hari	246.709	304.021
Jatuh tempo 31 - 90 hari	69.710	70.486
Jatuh tempo 91 - 360 hari	68.480	23.036
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	37.226	43.943
Jumlah	1.078.155	991.044
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.725)	(33.188)
Neto	1.042.430	957.856
iii. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	842.017	792.426
Ringgit Malaysia	186.318	181.179
Dolar Amerika Serikat	49.820	17.439
Jumlah	1.078.155	991.044
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.725)	(33.188)
Neto	1.042.430	957.856

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade Accounts Receivables

i. By debtor
Related parties (Note 29)
Third parties
Allowance for impairment losses
Net
Total
ii. By age
Not yet due
Overdue 1 - 30 days
Overdue 31 - 90 days
Overdue 91 - 360 days
Overdue more than 360 days
Total
Allowance for impairment losses
Net
iii. By currency
Rupiah
Malaysian Ringgit
U.S. Dollar
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	33.188	40.746	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan	4.623	1.821	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penghapusan	(2.134)	(10.399)	<i>Reversals and write-offs</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	48	1.020	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir periode	35.725	33.188	<i>Balance at end of period</i>

Perusahaan melakukan pencadangan kerugian
penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak
tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo
berdasarkan penelaahan individual dan
penetapan persentase atas jumlah piutang.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang
dilakukan ketika Perusahaan menerima tagihan di
tahun berjalan sedangkan penghapusan dilakukan
ketika Perusahaan sudah yakin piutang yang
bersangkutan tidak tertagih lagi, antara lain,
karena kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul dari tidak
tertagihnya piutang.

b. Piutang Lain-lain

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	26.143	23.138	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Uang muka karyawan	4.881	4.663	<i>Advances to employee</i>
Piutang solar transporter	2.151	6.560	<i>Transporter solar receivables</i>
Solusi rumah	1.827	7.778	<i>Home solution</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	14.978	19.132	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Jumlah	49.980	61.271	<i>Total</i>

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Accounts Receivables (continued)

*Changes in the allowance for impairment losses are
as follows:*

*The Company provides allowance for impairment
losses to anticipate uncollectible accounts on long
overdue amounts based on individual assessment
and percentage of outstanding receivables.*

*Reversal of allowance for impairment losses was
made when the Company received the related
collection during the year while write-offs were made
when the Company was certain the related
receivables were no longer collectible, among others,
due to bankruptcy.*

*Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover possible
losses on uncollectible accounts.*

b. Other Accounts Receivables

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

8. PERSEDIAAN

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Barang jadi	123.866	84.402	Finished goods
Barang dalam proses	210.657	129.964	Work in process
Bahan baku	131.794	91.521	Raw materials
Bahan pembantu	111.368	104.278	Auxiliary materials
Suku cadang	269.815	211.903	Spare parts
Barang dalam perjalanan	7.336	9.443	Goods in transit
Jumlah	854.836	631.511	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(46.341)	(40.454)	Allowance for decline in value of inventories
Neto	808.495	591.057	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	40.454	47.637	Balance at beginning of period
Provisi	5.887	1.136	Provision
Pembalikan	-	(8.319)	Reversal
Saldo akhir periode	46.341	40.454	Balance at end of period

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp5.377.024 juta untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 (2013: Rp4.602.204 juta) (Catatan 22).

Inventories charged to cost of sales amounted to Rp5,377,024 million for the nine months ended September 30, 2014 (2013: Rp4,602,204 million) (Note 22).

Tidak ada pembalikan pencadangan persediaan untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014.

There is no reversal of the allowance for inventory in Nine months ended September 30, 2014.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate at the reporting dates.

Pada tanggal 30 September 2014, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$533 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

At September 30, 2014, inventories and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under industrial special risks and other risks for US\$533 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
Pajak penghasilan dibayar dimuka	123.200	19.548	Prepaid income taxes
Jumlah	123.200	19.548	Total
b. Biaya dibayar di muka			b. Prepaid expenses
Sewa	28.685	23.540	Rental
Asuransi	18.457	20.108	Insurance
Lain-lain	9.359	4.063	Others
Jumlah	56.501	47.711	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 September/September 30, 2014 (Tidak diaudit/Unaudited) (Sembilan bulan/Nine months)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	Costs
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Direct Ownership</u>
Pemilikan Langsung						Land and leasehold
Tanah dan sewa	536.186	(2.628)	-	-	533.558	Quarry
Tanah pertambangan	786.660	-	-	-	786.660	Buildings and facilities
Bangunan dan prasarana	2.485.642	644.613	12.839	-	3.143.094	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	8.763.730	2.866.294	5.035	-	11.635.059	Transportation equipment
Alat pengangkutan	541.624	12.808	-	2.534	551.898	Office equipment
Peralatan kantor	203.062	2.425	-	12	205.475	Construction in progress
Aset tetap dalam pembangunan	5.527.384	(3.517.391)	2.424.555	-	4.434.548	Finance Lease
Sewa Pembiayaan						Transportation equipment
Alat pengangkutan	145.824	-	-	-	145.824	
Jumlah	18.990.112	6.121	2.442.429	2.546	21.436.116	Total
<u>Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation, depletion and impairment</u>
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah dan sewa	21.905	134	3.551	-	25.590	Land and leasehold
Tanah pertambangan	35.106	-	1.545	-	36.651	Quarry
Bangunan dan prasarana	989.590	569	65.808	-	1.055.967	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	5.024.173	1.869	384.778	-	5.410.820	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	372.316	222	17.324	2.534	387.328	Transportation equipment
Peralatan kantor	167.532	122	6.809	12	174.451	Office equipment
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat pengangkutan	12.167	-	9.772	-	21.939	Transportation equipment
Jumlah	6.622.789	2.916	489.587	2.546	7.112.746	Total
Nilai tercatat	12.367.323				14.323.370	Carrying amount

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 31, 2013 (Diaudit/Audited) (Satu tahun/One year)						
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		Costs
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Direct Ownership</u>
Pemilikan Langsung						Land and leasehold
Tanah dan sewa	518.904	17.282	-	536.186		Quarry
Tanah pertambangan	786.660	-	-	786.660		Buildings and facilities
Bangunan dan prasarana	2.412.169	75.442	1.969	2.485.642		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	8.476.174	288.738	1.182	8.763.730		Transportation equipment
Alat pengangkutan	463.284	94.896	16.556	541.624		Office equipment
Peralatan kantor	185.547	8.012	105	203.062		Construction in progress
Aset tetap dalam pembangunan	2.651.240	(375.948)	3.252.092	5.527.384		Finance Lease
Sewa Pembiayaan						Transportation equipment
Alat pengangkutan	81.938	-	63.886	145.824		
Jumlah	15.575.916	108.422	3.325.586	18.990.112		Total
<u>Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation, depletion and impairment</u>
Pemilikan Langsung						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan sewa	16.269	2.854	2.782	21.905		Land and leasehold
Tanah pertambangan	33.262	-	1.844	35.106		Quarry
Bangunan dan prasarana	904.445	8.788	78.196	989.590		Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	4.509.541	38.818	476.648	5.024.173		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	362.269	3.547	22.504	372.316		Transportation equipment
Peralatan kantor	158.386	1.206	7.955	167.532		Office equipment
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat pengangkutan	2.961	-	9.206	12.167		Transportation equipment
Jumlah	5.987.133	55.213	599.135	6.622.789		Total
Nilai tercatat	9.588.783			12.367.323		Carrying amount

Kolom reklasifikasi dalam mutasi di atas sudah termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian HMSB untuk harga perolehan masing-masing sebesar Rp6.121 juta dan untuk akumulasi penyusutan sebesar Rp2.916 juta untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp108.422 juta dan Rp55.213 juta).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2014 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

- (i) Proyek ekspansi Tuban 1 (Catatan 31g) sebesar Rp1.097.403 juta. Jumlah keseluruhan proyek ini telah mencapai sebesar Rp4.542.822 juta atau sekitar 87% penyelesaian (31 Desember 2013: 63,4%), dimana sebagian komponen aset telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp3.445.419 juta. Ekspektasi target tanggal penyelesaian untuk proyek Tuban 1 terbagi dalam beberapa tahapan mulai dari Januari sampai bulan November 2014.

The reclassification column in the movements above includes the exchange difference due to translation of HMSB's consolidated financial statements for cost is Rp6,121 million and for accumulated depreciation is Rp2,916 million for the Nine months ended September 30, 2014 (December 31, 2013: Rp108,422 million and Rp55,213 million), respectively.

Construction in progress at September 30, 2014 mainly consists of capital expenditures for:

- (i) Tuban 1 expansion project (Note 31g) amounting to Rp1,097,403 million. Total the whole project has reached Rp4,542,822 million or approximately 87% (December 31, 2013: 63.4%), where partly components which have been reclassified to their respective classes of property, plant and equipment in the Nine months ended September 30, 2014 amounting to Rp3,445,419 million. The expected completion date for Tuban 1 project is targeted in several stages from January to November 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

- (ii) Proyek ekspansi Tuban 2 (Catatan 31g) yang terletak dalam area yang sama dengan Tuban 1, yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2013, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp2.452.010 juta, yang mencerminkan sekitar 74% (31 Desember 2013: 29,3%) dari estimasi nilai total proyek. Target penyelesaian akhir adalah bulan November 2015.

- (iii) Fasilitas efisiensi produksi sebesar Rp885.135 juta yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2014.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang berasal dari pinjaman pembiayaan khusus untuk barang modal proyek ekspansi Tuban 1 dan 2 tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp169.789 juta (31 Desember 2013: Rp108.769 juta).

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tanah pertambangan	6.703	6.703
Bangunan dan prasarana	3.705	3.995
Mesin dan peralatan	300.768	327.215
Alat pengangkutan	252.358	266.318
Peralatan kantor	141.549	122.222
Jumlah	705.083	726.453

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya yang berlokasi di Indonesia lebih tinggi nilainya sekitar Rp601.295 juta dibandingkan dengan nilai bukunya pada tanggal tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghapus aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebagai berikut :

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30	
	2014	2013
Pendapatan dari penjualan aset	745	1.725
Laba pelepasan aset	745	1.725
Penghapusan aset	-	(777)
Neto	745	948

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (ii) Tuban 2 expansion project (Note 31g) located within the same area of Tuban 1 project, initiated in the first quarter of 2013, has incurred a total costs of Rp2,452,010 million, representing approximately 74%(December 31, 2013: 29.3%) of total project costs. The target of final completion is November 2015.

- (iii) Production efficiency facilities amounting to Rp885,135 million which are expected to be completed before end of 2014.

Capitalized borrowing costs from the specific financing loans for capital expenditures of Tuban 1 and 2 expansion projects as of September 30, 2014 are Rp169,789 million (December 31, 2013: Rp108,769 million).

At reporting dates, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated and are still being used by the Company with the details as follows:

Quarry
Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2011, the Company estimated its major classes of assets located in Indonesia are higher by about Rp601,295 million in value compared to their carrying amounts at such date.

The Company and subsidiaries wrote-off certain assets with total carrying amounts as follows :

Proceeds from assets sold
Gain on assets disposal
Assets write-offs

Net

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut :

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30	
	2014	2013
Beban pokok penjualan	488.659	440.590
Beban penjualan	190	1.206
Beban umum dan administrasi	738	327
Jumlah	489.587	442.123

Pada tanggal 30 September 2014, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$533 juta. Aset tetap dalam pembangunan diasuransikan atas *erection all risks* untuk Tuban 2 sebesar US\$315 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,92% sampai dengan 7,08% di atas US\$ SIBOR 3-bulanan per tahun dan 13,37% sampai dengan 16,23% di atas JIBOR Rupiah 3-bulanan per tahun.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows :

*Cost of sales
Selling expenses
General and administrative expenses
Total*

At September 30, 2014, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction, are insured under industrial special risks and other risks for US\$533 million. Assets under construction are insured against erection all risks for Tuban 2 amounting to US\$315 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company believes that no allowance for impairment losses is required to cover the related risk from impairment.

On March 30, 2011, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on the Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate about 5.92% to 7.08% per annum over 3-month US\$ SIBOR and 13.37% to 16.23% per annum over 3-month Rupiah JIBOR.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Kurang dari satu tahun	51.172	56.288
Lebih dari satu tahun	15.471	52.226
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang	66.643	108.514
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	7.284	15.019
Nilai sekarang hutang sewa pembiayaan	59.359	93.495
Dikurangi: Hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	45.069	45.639
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14.290	47.856

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Future minimum lease payments under the
finance lease agreements at reporting dates are
as follows:

Less than one year
Above one year

Total future lease payments
Deduct: Future interest
expenses

Current obligations
under finance lease
Deduct: Current maturities of
obligations under finance lease

Obligations under finance lease
- net of current maturities

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Biaya penerbitan Garansi Ekspor (Catatan 16)	24.461	34.166
Sewa jangka panjang dibayar di muka	20.548	27.748
Uang muka pelatihan	17.891	18.071
Uang jaminan	14.963	16.356
Beban tangguhan, neto	3.975	741
Lain-lain	14.908	11.863
Jumlah	96.746	108.945

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Export Guarantee
issuance fee (Note 16)

Prepaid long-term rental
Advances for training
Security deposits
Deferred charges, net
Others

Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

12. HUTANG

a. Hutang Usaha

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
i. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 29)	32.509	38.482
Pihak ketiga	758.969	847.683
Jumlah	791.478	886.165
ii. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	628.457	699.418
Dolar Amerika Serikat	60.711	50.199
Ringgit Malaysia	96.654	111.034
Euro	1.417	23.572
Lainnya	4.239	1.942
Jumlah	791.478	886.165
iii. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	754.879	798.351
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	20.767	60.683
31 - 90 hari	14.595	23.068
Lebih dari 90 hari	1.237	4.063
Jumlah	791.478	886.165

*i. By creditor
Related party (Note 29)
Third parties*

Total

*ii. By currency
Rupiah
US Dollar
Malaysian Ringgit
Euro
Other currencies*

Total

*iii. By age
Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 90 days
Over 90 days*

Total

b. Hutang Lain-lain

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Hutang program <i>supplier financing</i>		
(Catatan 31a)	182.864	185.005
Hutang kontraktor (Catatan 34)	383.096	258.122
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	21.833	7.167
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	26.843	16.305
Jumlah	614.636	466.599

*Supplier financing program
payables (Note 31a)
Contractor payables (Note 34)
Various services from
related parties (Note 29)
Others (each below
Rp10 billion)*

Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

13. HUTANG PAJAK

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	4.877	5.617	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.813	1.474	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	16.351	14.035	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25/29 (Catatan 26)	23.336	29.697	<i>Article 25/29 (Note 26)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	26.317	39.871	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	72.694	90.694	Total

13. TAXES PAYABLE

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Biaya royalti, bantuan teknis, <i>trademark</i> dan <i>franchise</i> (Catatan 29)	123.148	93.692	<i>Royalty, technical assistance, trademark and franchise fee (Note 29)</i>
Listrik	75.026	56.554	<i>Electricity</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	25.356	-	<i>Labor services for overhaul and others</i>
Pengangkutan	43.226	60.067	<i>Freight</i>
Jasa konsultan	40.536	19.363	<i>Consultant fee</i>
Iklan dan promosi	19.684	23.644	<i>Promotion and advertising</i>
Bunga	18.002	10.431	<i>Interest</i>
Estimasi pajak atas merger (Catatan 26)	10.269	10.269	<i>Estimated tax on merger (Note 26)</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	62.383	29.894	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Jumlah	417.630	303.914	Total

14. ACCRUED EXPENSES

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	450.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275.000
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	250.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	145.000
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	50.153
Malayan Banking Berhad (Maybank)	22.172
Citibank Berhad	14.909
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	1.207.234

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menarik pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta sebesar Rp95.000 juta untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan (Catatan 31g). Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan membayar sebagian pinjaman sebesar Rp45.000 juta. Perusahaan menambah pinjaman selama periode bulan Mei-September 2014 sebesar Rp95.000 juta. Saldo pinjaman per tanggal 30 September 2014 dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., adalah Rp145.000 juta.

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menarik pinjaman dari Bank Mandiri Jakarta sebesar Rp40.000 juta untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan (Catatan 31g) dan telah dilunasi pada April 2014. Selama periode bulan Mei-September 2014, Perusahaan menarik pinjaman sebesar Rp475.000 juta dan melakukan pembayaran sebesar Rp200.000 juta. Saldo pinjaman per tanggal 30 September 2014 dari Bank Mandiri adalah Rp275.000 juta.

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menarik pinjaman dari Bank Standard Chartered sebesar Rp125.000 juta untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan (Catatan 31g). Selama periode bulan Mei-September 2014, perusahaan menarik pinjaman sebesar Rp575.000 juta dan melakukan pembayaran sebesar Rp450.000 juta. Saldo pinjaman per tanggal 30 September 2014 dari Bank Standard Chartered adalah Rp250.000 juta.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
<u>Third parties</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	-	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch	-	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	37.633	Standard Chartered Bank Malaysia Berhad
Malayan Banking Berhad (Maybank)	40.414	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Citibank Berhad	41.155	Citibank Berhad
Total short-term bank loans	119.202	

On March 25, 2014, the Company has withdrawn the facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch amounting to Rp95,000 million to support the operational activities (Note 31g). On April 28, 2014, the Company has made repayment amounting to Rp45,000 million. The Company has made additional drawdown during the period May-September 2014 with total amount of Rp95,000 million. The outstanding short term loan as of September 30, 2014 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., is Rp145,000 million.

On March 28, 2014, the Company has withdrawn the facility from Bank Mandiri Jakarta amounting to Rp40,000 million to support the operational activities (Note 31g) which was fully repaid in April 2014. During the period May-September 2014, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp475,000 million and has made repayment of Rp200,000 million. The outstanding short term loan as of September 30, 2014 from Bank Mandiri is Rp275,000 million.

On April 25, 2014, the Company has withdrawn the facility from Standard Chartered Bank amounting to Rp125,000 million to support the operational activities (Note 31g). During the period May-September 2014, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp575,000 million and has made total repayment of Rp450,000 million. The outstanding short term loan as of September 30, 2014 from Standard Chartered Bank is Rp250,000 million.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama periode bulan July-September 2014, Perusahaan menarik beberapa pinjaman dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp450.000 juta untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan (Catatan 31g). Saldo pinjaman dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia adalah Rp450.000 juta.

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menarik pinjaman dari BCA sebesar Rp20.000 juta untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan (Catatan 31g). Pada tanggal 28 April 2014, perusahaan telah melunasi pinjaman dari Bank BCA.

HMSB memiliki fasilitas cerukan yang diperoleh dari Malayan Banking Berhad (Maybank) yang tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* ditambah 0,75% per tahun. Entitas anak juga memiliki fasilitas untuk pinjaman berulang sebesar MYR2.000.000 dan fasilitas perdagangan sebesar MYR11.000.000. Jumlah terhutang pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar MYR5.946.000 atau ekuivalen Rp22.172 juta (31 Desember 2013: MYR10.900.000 atau ekuivalen Rp40.414 juta). Dalam perjanjian pinjaman, perubahan pemegang saham mayoritas memerlukan persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

HMSB juga memiliki fasilitas *bankers' acceptance* dari Citibank Berhad yang diberikan tanpa jaminan. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR 3.998.234 atau ekuivalen Rp14.909 juta pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: MYR11.100.000 atau ekuivalen Rp41.155 juta).

Pada tanggal 30 September 2014, HMSB memiliki fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar MYR40.000.000 dari Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (31 Desember 2013: MYR40.000.000). Pinjaman ini tanpa jaminan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR13.450.000 atau ekuivalen Rp50.153 juta pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: MYR10.150.000 atau ekuivalen Rp37.633 juta).

Fasilitas dalam Ringgit Malaysia di atas dikenakan bunga berkisar 3,93% sampai dengan 4,14% per tahun di 2014 (2013: 3,60% sampai dengan 3,66%) dan digunakan untuk modal kerja.

HMSB telah memenuhi persyaratan pinjaman yang relevan pada tanggal-tanggal pelaporan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

During the period of July-September 2014, the Company has withdrawn the facility with total amounting to Rp450,000 million to support the operational activities (Note 31g). The outstanding short term loan as of September 30, 2014 from Sumitomo Mitsui Bank is Rp450,000 million.

On March 28, 2014, the Company has withdrawn the facility from BCA amounting to Rp20,000 million to support the operational activities (Note 31g). On April 28, 2014, the Company has fully repaid the facility from Bank BCA.

HMSB has overdraft facility provided by Malayan Banking Berhad (Maybank) which is on a clean basis and is subject to interest at Base Lending Rate plus 0.75% per annum. The subsidiary also has a revolving credit facility of MYR2,000,000 and trade facility of MYR11,000,000. The outstanding balances amounted to MYR5,946,000 or equivalent to Rp22,172 million at September 30, 2014 (December 31, 2013: MYR10,900,000 or equivalent to Rp40,414 million). Under the agreement, the change of majority shareholder is subject to prior written consent from the bank. The facility is on clean basis.

HMSB also has bankers' acceptance facility from Citibank Berhad which is provided on a clean basis. The outstanding balance amounted to MYR 3,998,234 or equivalent to Rp14,909 million at September 30, 2014 (December 31, 2013: MYR11,100,000 or equivalent to Rp41,155 million).

At September 30, 2013, HMSB has a revolving credit facility of MYR40,000,000 from Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (December 31, 2013: MYR40,000,000). The loan is provided on a clean basis. It is subject to interest at cost of fund plus 0.5% per annum. The outstanding balance amounted to MYR13,450,000 or equivalent to Rp50,153 million at September 30, 2014 (December 31, 2013: MYR10,150,000 or equivalent to Rp37,633 million).

The above facilities in Malaysian Ringgit are subject to interest at rates ranging from 3.93% to 4.14% per annum in 2014 (2013: 3.60% to 3.66%) and are used for working capital.

HMSB has complied with relevant loan covenants at reporting dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah
sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Pihak berelasi		
Holderfin B.V., The Netherlands (Catatan 29)	1.256.853	1.156.432
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.256.853)	(1.156.432)
Bagian jangka panjang	-	-
Pihak ketiga		
KfW: ECA Financing Biaya transaksi	2.095.067 (40.100)	1.376.082 (54.972)
Neto	2.054.967	1.321.110
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	250.000	250.000
PT Bank Mizuho Indonesia	475.000	475.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200.000	200.000
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	91.357	103.815
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(558.158)	(176.062)
Bagian jangka panjang pihak ketiga	2.513.166	2.173.863

16. LONG-TERM LOANS

The details of the long-term loans are as follows:

A related party
Holderfin B.V., The Netherlands (Note 29)
Less current portion
Long-term portion
Third parties
KfW: ECA Financing Transaction costs
Net
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad
Current maturities
Long-term portion third parties

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi

Pada tanggal 13 Desember 2001, CIFL, entitas anak, menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin (Tranche B) sebesar US\$195.693.800 kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau) yang dialihkan ke Cemasco B.V., The Netherlands, pada tanggal 30 Agustus 2006. Wesel bayar Tranche B tidak dikenakan bunga sejak penerbitan (Desember 2001), kemudian mulai tanggal 31 Agustus 2008 dikenakan bunga sebesar 15% per tahun, yang mana secara rata-rata adalah 5% per tahun dari tahun 2001 hingga 31 Desember 2013. Wesel bayar bersama dengan seluruh hutang bunganya akan jatuh tempo pada November 2014. Sejalan dengan pelunasan lebih awal dari pinjaman Tranche A terdahulu pada bulan Februari 2008, Perusahaan, melalui CIFL, merevisi perjanjian pinjaman ini dengan Cemasco pada tanggal 24 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lainnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk mengambilalih pinjaman dari CIFL sehingga Perusahaan berhutang secara langsung kepada Cemasco melalui dua Perjanjian *Loan Note* sebesar US\$95.693.800 (disebut sebagai "*Senior Note*") dan US\$100.000.000 (disebut sebagai "*Junior Note*") yang juga dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. *Junior Note* ini disubordinasikan kepada pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2009. Pinjaman *Senior Note*, kecuali beban bunga terhutang, dilunasi oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman sindikasi pada bulan November 2009. Manajemen selanjutnya melakukan percepatan pembayaran bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman *Senior Note* dan sebagian dari *Junior Note* yang timbul untuk periode sebelum *Junior Note* tersebut disubordinasikan, sebesar US\$35,4 juta pada bulan September 2010. *Junior Note* beserta hutang bunganya akan jatuh tempo pada bulan November 2014.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Cemasco memindahkan seluruh hak dan kewajibannya atas *Junior Note* kepada Holderfin.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party

On December 13, 2001, CIFL, a subsidiary, issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Notes (Tranche B) in the amount of US\$195,693,800 to Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau), which was transferred to Cemasco B.V., The Netherlands, on August 30, 2006. After having a zero percent interest rate since the issuance (December 2001), the Tranche B Note bore interest started August 31, 2008 at 15% per annum of which in average is about 5% per annum from 2001 to December 31, 2013. The Notes together with all the accrued interest will mature in November 2014. In line with the early repayment of the previous Tranche A loans in February 2008, the Company, via CIFL, and Cemasco amended the loan agreement on December 24, 2008. Under such amended agreement, this facility was unsecured and no longer subordinated to other loans.

On October 29, 2009, the Company agreed to assume and take over the loan from CIFL which resulted to the Company directly owes to Cemasco under two Loan Note Agreements at the amount of US\$95,693,800 (referred to as "*Senior Note*") and US\$100,000,000 (referred to as "*Junior Note*") which are also subject to interest at 15% per annum. The *Junior Note* was subordinated to the syndicated loan obtained on October 30, 2009. The *Senior Note*, except the accrued interest, was paid by the Company using the proceeds from the syndicated loan in November 2009. The management further made early prepayment of the accrued interest incurred from the *Senior Note* and a portion from the *Junior Note* incurred from period prior to the subordination of the *Junior Note* amounting to US\$35.4 million in September 2010. The *Junior Note* together with the accrued interest will mature in November 2014.

Effective on January 1, 2010, Cemasco assigned all its rights and obligations under the *Junior Note* to Holderfin.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

Dengan diselesaikannya pinjaman sindikasi pada bulan Januari 2012, subordinasian tidak lagi diberlakukan, dan Perusahaan melakukan percepatan pembayaran atas *Junior Note* sebesar US\$40.000.000, dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$14.716.667 (atau dengan jumlah sebesar Rp502.737 juta) pada bulan Maret 2012. Saldo nilai tercatat atas hutang *Junior Note* pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar US\$102.919.482 atau ekuivalen Rp1.256.853 juta (31 Desember 2013: US\$94.875.068 atau ekuivalen Rp1.156.432 juta).

Tujuan awal pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali ketika Kelompok Holcim mengakuisisi Perusahaan pada tahun 2001 dari pemilik sebelumnya.

Pihak Ketiga

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini masih dalam proses konstruksi di Tuban, Jawa Timur. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1,39% per tahun untuk fasilitas Dolar AS dan 2,24% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban 1 dan tanggal 31 Maret 2014 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran mulai bulan ke 6 setelah, yang paling awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban dan tanggal 31 Maret 2014.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan negative pledge bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan Holcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (ultimate parent) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (financial covenant).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party (continued)

With the settlement of the syndicated loan in January 2012, the subordination no longer exists, and the Company made an early prepayment of the Junior Note of US\$40,000,000 and the related accrued interest of US\$14,716,667 (or a total of Rp502,737 million) in March 2012. The carrying amount of the Junior Note as of September 30, 2014 amounted to US\$102,919,482 or equivalent to Rp1,256,853 million (December 31, 2013: US\$94,875,068 or equivalent to Rp1,156,432 million).

The loan was initiated for refinancing purpose when Holcim Group acquired the Company in 2001 from the previous owner.

Third Parties

KfW: ECA Financing

On December 20, 2011, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, currently in progress at Tuban, East Java. The facilities bear fixed interest rate of 1.39% per annum for the US Dollar facility and 2.24% per annum for the Euro facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban 1 plant readiness for operation and March 31, 2014 and shall be repaid in 10 equal installments starting 6 months after the earliest of Tuban plant readiness for operation and March 31, 2014.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge to not secure the assets financed by the facilities and Holcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. It does not require any financial covenants.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR71.762.746 dan US\$3.216.750 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru Perusahaan yang kedua atau disebut Proyek Tuban 2, yang saat ini masih dalam proses konstruksi di Tuban, Jawa Timur. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1,57% per tahun untuk fasilitas Euro dan 1,84% per tahun untuk fasilitas Dollar AS. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban 2 dan tanggal 30 November 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran yang dimulai bulan ke-6 setelah, yang paling awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban 2, dan tanggal 30 Desember 2015.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin oleh Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Deutschland AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan negative pledge bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan Holcim Ltd. sebagai entitas induk di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan diatas 50%. Fasilitas in tidak mencantumkan persyaratan keuangan (financial covenant).

Pada bulan September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran cicilan pertama atas pinjaman yang terkait dengan pembangunan pabrik Tuban 1 sebesar US\$9.996.919 dan EUR1.542.011 atau ekuivalen Rp114.007 juta dan Rp24.170 juta.

Saldo terutang per 30 September 2014 adalah sebesar US\$92.156.023 dan EUR62.580.391 atau ekuivalen Rp2.095.067 juta (31 Desember 2013: US\$99.933.628 dan EUR9.392.223 atau ekuivalen Rp1.376.082 juta). Biaya sehubungan dengan penerbitan Ekspor Garansi sebesar Rp40.100 (31 Desember 2013: Rp54.972 juta), neto setelah amortisasi, diperlakukan sebagai biaya transaksi dan disajikan neto terhadap pinjaman.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

On September 11, 2013, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR71,762,746 and US\$3,216,750, to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the Company's second new cement plant facilities or known as Tuban 2 project, currently in construction progress at Tuban, East Java. The facilities bear fixed interest rate of 1.57% per annum for the EUR facility and 1.84% per annum for the US Dollar facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban 2 plant readiness for operation and November 30, 2015 and shall be repaid in 10 equal installments starting 6 months after the earliest of Tuban 2 plant readiness for operation and December 30, 2015.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Deutschland AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to secure the assets financed by the facilities and Holcim Ltd as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. It does not require any financial covenants.

In September 2014, the Company made first repayment to the loan facilities of Tuban Plant 1 amounted to US\$9,996,919 and EUR1,542,011 or equivalent to Rp114,007 million and Rp24,170 million.

The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to US\$92,156,023 and EUR62,580,391 or equivalent to Rp2,095,067 million (December 31, 2013: US\$99,933,628 and EUR9,392,223 or equivalent to Rp1,376,082 million). The charges in connection with the issuance of the Export Guarantee amounting to Rp40,100 million (December 31, 2013: Rp54,972 million), net after amortization, is treated as transaction cost and presented net against the loan.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 10 September 2013, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 juta dari PT Bank Mizuho Indonesia. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian, dan dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan plus margin. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2017.

Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran sebesar Rp25.000 juta pada tanggal 10 Desember 2013. Dengan pembayaran tersebut, pinjaman terutang per 30 September 2014 adalah Rp475.000 juta.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku ultimate parent, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 juta dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian, dan dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan plus margin. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2017.

Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran sebesar Rp300.000 juta pada tanggal 27 Desember 2013. Dengan pembayaran tersebut, pinjaman terutang per 30 September 2014 adalah Rp200.000 juta.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On September 10, 2013, the Company made a drawdown from the long-term loan facility of Rp500,000 million from PT Bank Mizuho Indonesia. The long-term facility is repayable in 10 installments in the 21st month after the signing date, and with interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. This loan will mature on September 8, 2017.

The Company has made an early prepayment of Rp25,000 million on December 10, 2013. With such payment, the outstanding loan facility as of September 30, 2014 is Rp475,000 million.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 26, 2013, the Company made a drawdown from the long-term loan facility of Rp500,000 million from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The long-term facility is repayable in 10 installments in the 21st month after the signing date, and with interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. This loan will mature on September 25, 2017.

The Company has made an early prepayment of Rp300,000 million on December 27, 2013. With such payment, the outstanding loan facility as of September 30, 2014 is Rp200,000 million.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku ultimate parent, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 juta dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian, dan dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan plus margin. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2017.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku ultimate parent, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad

Pada tanggal 28 Desember 2012, HMSB memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar MYR35.000.000 dari Standard Chartered Saadiq Berhad, yang digunakan untuk pembiayaan akuisisi ISB (Catatan 5). Jumlah terhutang pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar MYR24.500.000 atau ekuivalen Rp91.357 juta. (31 Desember 2013: MYR28.000.000 atau ekuivalen Rp103.815 juta).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch

On February 22, 2013, the Company made a drawdown from the long-term loan facility of Rp250,000 million from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Jakarta Branch. The long-term facility is repayable in 12 installments in the 27th month after the signing date, and with interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. This loan will mature on September 28, 2017.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad

On December 28, 2012, HMSB obtained a long-term loan facility amounting to MYR35,000,000 from Standard Chartered Saadiq Berhad, which was used to finance the acquisition of ISB (Note 5). The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to MYR24,500,000 or equivalent to Rp91,357 million (December 31, 2013: MYR 28,000,000 or equivalent to Rp103,815 million).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang ini dikenakan *cost of fund* ditambah 0,75% per tahun dan ditelaah setiap sembilan bulanan. Bunga dibayar setiap 90 hari sedangkan cicilan pokok hutang dibayar setiap 180 hari dimulai sejak tanggal 28 Juni 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2017. Berdasarkan perjanjian, HMSB diharuskan menjamin tidak akan melakukan atau menyebabkan terjadinya jaminan atas keseluruhan atau sebagian asetnya, baik pada saat ini ataupun di masa mendatang, atas pinjaman lainnya kecuali pada saat yang sama fasilitas ini dijamin secara rata dan sama oleh penjaminan yang sama (*negative pledge*).

Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

17. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan sebesar Rp29.328 juta pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp28.939 juta).

Perubahan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan hingga periode September 2014:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	28.939	28.890	Balance at beginning of period
Penambahan	4.024	7.743	Additions
Pembalikan dan penggunaan	(3.635)	(7.694)	Reversals and usage
Saldo akhir periode	29.328	28.939	Balance at end of period

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi (m²) dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (continued)

This long-term loan is subject to interest at rate *cost of fund* + 0.75% per annum and is reviewed every Nine months. The interest is payable in every 90 days while the loan principle installment is payable every 180 days starting June 28, 2013. This loan will mature in December 2017. Under the agreement, HMSB is required to undertake that it shall not create or have outstanding any mortgage, pledge, lien or charge upon the whole or any part of its undertaking or assets, present or future, to any other relevant indebtedness unless at the same time the facility is secured equally and ratably by the same security (*negative pledge*).

The Group has complied with all loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

17. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities amounting to Rp29,328 million at September 30, 2014 (December 31, 2013: Rp28,939 million).

Changes in the provision for restoration in relation to the quarry activities up to September 2014 are as follows:

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expires in year 2016 - 2023.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)*
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

30 September 2014/September 30, 2014				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.197.946.637	15,63%	599.113	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	285.340.543	3,72%	142.530	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	
31 Desember 2013/December 31, 2013				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.173.370.499	15,31%	586.595	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	309.916.681	4,04%	155.048	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Holderfin B.V. adalah entitas anak Holcim Ltd.
(Catatan 29) yang dimiliki 100%.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of Holcim Ltd.
(Note 29).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki
saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do
not own shares of the Company.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 5)	(114.928)	-	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control (Note 5)
Saldo per 30 Sep. 2014 (tidak diaudit) dan 31 Des. 2013 (diaudit)	2.505.837	(33.456)	2.472.381	Balance at Sep. 30, 2014 (unaudited) and Dec. 31, 2013 (audited)

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

20. DIVIDEN

Dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2014, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp260.539 juta atau Rp34 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2014 semester pertama. Pembayaran dividen ini akan dilakukan pada tanggal 3 October 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2013 sebesar Rp689.661 juta atau Rp90 (dalam Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp283.410 juta atau Rp37 (dalam Rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan September 2013. Sisanya sebesar Rp406.134 juta atau sebesar Rp53 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juni 2014. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 juta dari laba tahun 2013.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 2 April 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2012 sebesar Rp613.032 juta atau Rp80 (dalam Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp245.213 juta atau Rp32 (dalam Rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan September 2012. Sisanya sebesar Rp367.819 juta atau sebesar Rp48 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Mei 2013. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 juta dari laba tahun 2012.

21. PENJUALAN

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30	
	2014	2013
Semen	6.251.640	5.724.381
Beton	1.217.042	1.111.479
Agregat	35.521	37.043
Jumlah	7.504.203	6.872.903

Penjualan sebesar 0,8% dan 0,8% masing-masing pada periode 2014 dan 2013 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

20. DIVIDENDS

In the Board of Commissioners' (BOC) meeting held on August 26, 2014, the BOC approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp260,539 million or Rp34 (full Rupiah) per share out of the 2014 first semester profit. The interim dividends will be paid on October 3, 2014.

In the Annual General Shareholders' Meetings (AGM) held on May 6, 2014, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends out of the 2013 profit amounting to Rp689,661 million or Rp90 (in full Rupiah) per share of which an amount of Rp283,410 million or Rp37 (in full Rupiah) per share was distributed as interim dividends in September 2013. The remaining amount of Rp406,134 million or Rp53 (in full Rupiah) per share was paid in June 2014. In the AGM, the shareholders also approved to make a statutory reserve of Rp153,258 million out of the 2013 profit.

In the Annual General Shareholders' Meetings (AGM) held on April 2, 2013, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends out of the 2012 profit amounting to Rp613,032 million or Rp80 (in full Rupiah) per share of which an amount of Rp245,213 million or Rp32 (in full Rupiah) per share was distributed as interim dividends in September 2012. The remaining amount of Rp367,819 million or Rp48 (in full Rupiah) per share was paid in May 2013. In the AGM, the shareholders also approved to make a statutory reserve of Rp153,258 million out of the 2012 profit.

21. SALES

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30	
	2014	2013
Semen	6.251.640	5.724.381
Beton	1.217.042	1.111.479
Agregat	35.521	37.043
Jumlah	7.504.203	6.872.903

Sales representing 0,8% in 2014 and 0,8% in 2013 were made to related parties (Note 29). No sales were made to other parties which exceeds 10% from total sales.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30		
	2014	2013	
Persediaan bahan baku			Raw Materials
Awal periode	91.521	67.066	At beginning of period
Pembelian	555.352	440.171	Purchases
Akhir periode	(131.794)	(79.615)	At end of period
Bahan baku yang digunakan	515.079	427.621	Raw materials used
Biaya pabrikasi	4.127.478	3.513.390	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 10)	488.659	440.590	Depreciation and depletion (Note 10)
Gaji dan upah	363.248	291.932	Salaries and wages
Jumlah Biaya Produksi	5.494.464	4.673.533	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	129.964	184.701	At beginning of period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(199)	148	Exchange difference due to translation of financial statements
Akhir periode	(210.657)	(246.253)	At end of period
Beban Pokok Produksi	5.413.572	4.612.129	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	84.402	85.346	At beginning of period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2.916	2.179	Exchange difference due to translation of financial statements
Akhir periode	(123.866)	(97.450)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	5.377.024	4.602.204	Cost of Sales

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 10,1% dan 10,6% dari beban pokok penjualan masing-masing pada periode 2014 dan 2013 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Total purchases of goods which were made from related parties represents 10.1% and 10.6% of the cost of sales in 2014 and 2013, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties which exceeds 10% from total sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

23. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30		
	2014	2013	
Ongkos angkut - domestik	497.099	411.760	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	1.758	1.784	Outbound freight - export
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	55.012	57.810	Other third party transportation costs
Jumlah	553.869	471.354	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI
(lanjutan)**

b. Penjualan

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30	
	2014	2013
Gaji, upah dan tunjangan	112.640	90.821
Iklan dan promosi	26.825	37.972
Sewa	14.896	12.048
Jasa tenaga ahli	13.615	2.828
Transportasi	10.646	7.521
Penyusutan (Catatan 10)	190	1.206
Lain-lain	35.164	19.705
Jumlah	213.976	172.101

**23. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES
(continued)**

b. Selling

Salaries, wages and allowances
Promotion and advertising
Rent
Professional fees
Transportation
Depreciation (Note 10)
Others
Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30	
	2014	2013
Gaji, upah dan tunjangan	211.766	169.381
Pemeliharaan data dan sistem	27.984	19.637
Sumbangan dan representasi	26.959	21.572
Jasa tenaga ahli	19.892	21.243
Perjalanan	12.685	16.332
Sewa	11.055	6.555
Perbaikan dan pemeliharaan	4.771	5.200
Biaya bank	2.284	4.374
Penyusutan (Catatan 10)	738	327
Lain-lain	73.508	41.236
Jumlah	391.642	305.857

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and allowances
Data maintenance and system
Donation and representation
Professional fees
Travelling
Rent
Repairs and maintenance
Bank charges
Depreciation (Note 10)
Others
Total

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30	
	2014	2013
Beban bunga dari pinjaman	198.566	126.520
Beban bunga dari sewa pembiayaan	8.805	11.639
(Laba) rugi selisih kurs dari pinjaman	(46.108)	362.360
Jumlah diskonto untuk restorasi tanah tambang	(808)	3.450
Jumlah	160.455	503.970

Interest expense from loans
Interest expense from finance leases
Foreign exchange (gain) loss from loans
Unwinding of the discount for quarry restoration
Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)**
**And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

26. PAJAK PENGHASILAN

Rincian (manfaat) beban pajak adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAX

The details of tax (benefit) expense are as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30		
	2014	2013	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(231.762)	(223.035)	The Company
Entitas anak	(26.239)	(29.134)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	24.860	12.218	The Company
Entitas anak	4.133	(2.248)	Subsidiaries
Jumlah	(229.008)	(242.199)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum (manfaat) beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax (benefit) expense per consolidated statement of comprehensive income and taxable profit of the Company is as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	799.068	841.489	Profit before tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	(75.711)	(131.940)	Profit before tax expense of the subsidiaries and others - net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	723.957	709.550	Profit before tax expense of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang - neto	(1.461)	-	Allowance for (reversal of) impairment losses on receivables - net
Kenaikan (penurunan) neto cadangan penurunan nilai persediaan	4.126	(1.450)	Net increase (decrease) in allowance for decline in value of inventories
Penyusutan	116.728	77.654	Depreciation
Kenaikan (penurunan) neto cadangan beban rehabilitasi	185	1.826	Net increase (decrease) in provision for rehabilitation cost
Imbalan kerja - neto	58.400	40.434	Employee benefits - net
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak atas suku bunga efektif	(18.310)	(44.343)	Excess of interest expense calculated using contract rate over effective interest rate
Hutang sewa pembiayaan - neto	(30.525)	(25.249)	Obligations under finance lease-net
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi positif	76.817	138.182	Positive corrections
Koreksi negatif	(2.871)	(4.465)	Negative corrections
Laba kena pajak Perusahaan	927.046	892.139	Taxable profit of the Company
Pajak kini Perusahaan	231.762	223.035	Current tax of the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka	301.178	266.688	Prepayments of corporate income tax
Hutang (kelebihan bayar) pajak penghasilan - Perusahaan	(69.416)	(43.654)	Corporate income (overpayment) tax payable - the Company

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00050/406/07/092/09 dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 juta dan laba fiskal sebesar Rp167.086 juta. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 November 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 November 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 21 Februari 2011.

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 juta kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372 juta. Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan pada masa September 2010 sampai dengan Januari 2011. Selama periode Februari sampai dengan Juni tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp58 juta untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp5.555 juta. Perusahaan tidak mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan tersebut.

26. INCOME TAX (continued)

On September 16, 2009, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00050/406/07/092/09 from the Directorate General of Taxation (DGT) which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 million and the fiscal profit amounted to Rp167,086 million. The refund was netted against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company had filed an objection with regard to the fiscal profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. The Company has filed an appeal against the objection result on February 21, 2011.

On September 16, 2009, Company also received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350 million. The Company has filed objections on almost of the SKPKB totaling Rp29,559 million to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT has issued several Objection Decision Letters on which granted the Company's objections amounting to Rp2,372 million. The Company has filed appeal letters against the objection results during September 2010 to January 2011. During the period of February to June 2014, Tax Court has issued several tax court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp58 million for withholding income tax article 4(2) and allowed the claiming of input VAT through overbooking mechanism amounting to Rp5,555 million. The Company will not submit reconsideration letter to Supreme Court.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak No. 00001/ 204-05/092/09 atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522-WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011. Pengadilan Pajak telah mengeluarkan putusan pengadilan nomor 52256/PP/M.VA/13/2014 tanggal 14 Mei 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp8.974 juta. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 juta pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010. Selama periode Februari sampai dengan Juni tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp3.207 juta untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp7.326 juta. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali hanya atas putusan banding Pajak Penghasilan Pasal 26 ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014.

26. INCOME TAX (continued)

On July 13, 2009, Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Tax Article 26 fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909 million. The Company has filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company has received the Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011. Tax Court has issued tax court decision number 52256/PP/M.VA/13/2014 dated May 14, 2014 that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp8,974 million. The Company has filed an application for reconsideration to Supreme Court on 13 August 2014.

On May 20, 2009, Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company by Rp57,546 million. The Company has filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 million to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company has received several Objection Decision Letters which granted only small portion of the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010. During the period of February to June 2014, Tax Court has issued several tax court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp3.207 million for withholding income tax article 23 and 26 and allowed the claiming of input VAT through overbooking mechanism amounting to Rp7,326 million. On August 13, 2014, the Company has submitted reconsideration letter to Supreme Court only on the tax court decision on withholding income tax article 26.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perusahaan telah membayar semua kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB yang diterima sebagai prasyarat untuk mengajukan keberatan terhadap hasil pemeriksaan. Jumlah yang dibayar disajikan pada akun Tagihan Pengembalian Pajak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada bulan Agustus 2009, atas dasar prinsip kehati-hatian, Perusahaan telah melakukan pencadangan sebesar Rp20.000 juta atas tagihan pajak. Menyikapi perkembangan yang terjadi pada proses banding, Perusahaan telah melakukan pencadangan tambahan sebesar Rp40.636 juta pada bulan Desember 2011. Manajemen berpendapat tidak diperlukan penambahan cadangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 November 2012 dan 4 Desember 2012, PT Semen Dwima Agung (merger dengan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012) menerima beberapa Surat Tagihan Pajak atas PPh Pasal 23 sejumlah Rp3.059 juta. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 4 dan 5 Desember 2012 tetapi mengajukan banding atas Surat Tagihan Pajak tersebut pada tanggal 21 Desember 2012. Pada tanggal 3 September 2013, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak No. 44637/PP/M.III/99/2013, 44636/PP/M.III/99/2013, 44635/PP/M.III/99/2013 yang menolak seluruhnya permohonan banding Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2014 Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan sanksi kepada Dirjen Pajak.

26. INCOME TAX (continued)

The Company has paid all the tax underpayments based on the SKPKB received as a precedent condition prior to filing its objection against the results. The amounts paid are presented as Claims for Tax Refund in the consolidated statement of financial position. In August 2009, to be prudent, the Company has provided an allowance of Rp20,000 million on the claims. As a response to the developments in the tax appeal progress, the Company has further made additional allowance of Rp40,636 million in December 2011. The management believes that no further allowance is required as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

On November 30, 2012 and December 4, 2012, PT Semen Dwima Agung (merged with the Company on June 30, 2012) received several Tax Collection Letters on Income Tax Article 23 totalling Rp3,059 million. The Company has paid the amounts on December 4 and 5, 2012 but filed an appeal on these Collection Letters on December 21, 2012. On September 3, 2013, The Tax Court has issued Tax Court Decisions No. 44637/PP/M.III/99/2013, 44636/PP/M.III/99/2013, 44635/PP/M.III/99/2013 which rejected all of the Company's appeals. On May 30, 2014, the Company has submitted an application for reduction of administration sanction to the DGT.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha antara Perusahaan dengan SDA (Catatan 5) No.28/HCI/TAX/XII/12 kepada Dirjen Pajak. Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan penolakan penggunaan nilai buku dari Dirjen Pajak melalui surat No. KEP-90/WPJ.19/2013 tanggal 29 Januari 2013. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Februari 2013.

Pada tanggal 3 April 2014 Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak Nomor No.Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 yang menolak permohonan banding Perusahaan. Manajemen telah mengestimasi dan mencatat akrual hutang pajak terkait sebesar Rp10.269 juta (Catatan 14).

26. INCOME TAX (continued)

On December 31, 2012, the Company submitted a request to use the book value for the transfer of assets in the merger of the Company and SDA (Note 5) No.28/HCI/TAX/XII/12 to the DGT. On January 31, 2013, the DGT turned down the Company's request by issuing the Decision Letter No. KEP-90/WPJ.19/2013 dated January 29, 2013. The Company has filed a legal claim against the decision to the Tax Court on February 27, 2013.

On 3 April 2014 the Company received Tax Court decision number Put. 51310/PP/M.XIIB/99/2014 that rejects all of the Company's appeal. The management has estimated and recorded the related accrued tax payable at amount of Rp10,269 million (Note 14).

30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/Unaudited) (Sembilan bulan/Nine months)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Piutang usaha dan lain-lain	7.650	(365)	-	7.284
Persediaan	9.539	1.031	-	10.570
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	49.963	14.600	-	64.563
Provisi untuk restorasi	6.103	46	-	6.149
Sub-Jumlah	73.255	15.312	-	88.567
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Aset tetap	(333.242)	21.756	-	(311.486)
Pinjaman jangka panjang	(10.777)	(4.578)	-	(15.354)
Hutang sewa pembiayaan	(9.181)	(7.631)	-	(16.831)
Sub-Jumlah	(353.200)	9.547	-	(343.653)
Perusahaan - neto	(279.945)	24.859	-	(255.086)
Entitas anak	(77.768)	346	-	(77.422)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(357.713)	25.204	-	(322.509)
Entitas anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	6.030	3.606	-	9.636

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/Audited) (Satu tahun/one year)				
Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Piutang usaha dan lain-lain	8.900	(1.250)	-	Trade and other accounts receivable
Persediaan	11.191	(1.652)	-	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.113	6.850	-	Long-term employee benefits liabilities
Provisi untuk restorasi	6.088	15	-	Provision for restoration
Sub-Jumlah	69.292	3.963	-	Sub-Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Aset tetap	(357.555)	24.313	-	Property, plant and equipment
Pinjaman jangka panjang	(11.860)	1.083	-	Long-term loan
Hutang sewa pembiayaan	(2.688)	(6.493)	-	Obligations under finance leases
Sub-Jumlah	(372.103)	18.903	-	Sub-Total
Perusahaan - neto	(302.811)	22.866	(279.945)	The Company - net
Entitas anak	(65.511)	2.716	(77.768)	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(368.322)	25.582	(14.973)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	8.962	(2.932)	-	Deferred tax assets - net

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

At reporting dates, management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum (manfaat) beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting profit before tax (benefit) expense is as follows:

Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30			
2014	2013		
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	799.068	841.489	Profit before tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(199.767)	(210.372)	Tax expense at prevailing tax rate at 25%
Penyesuaian atas aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(10.693)	446	Adjustment to deferred tax asset (liability) - net
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi positif	(27.194)	(33.864)	Positive corrections
Koreksi negatif	8.646	1.591	Negative corrections
Manfaat (beban) pajak terdiri atas:	(229.008)	(242.199)	Tax benefit (expense) consists of:
Pajak kini	(231.762)	(223.035)	Current tax
Pajak tangguhan	24.860	12.218	Deferred tax
Beban pajak entitas anak - neto	(22.106)	(31.382)	Tax expense of the subsidiaries - net
Tarif pajak efektif	29%	30%	Effective tax rate

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi
dilusi saham sehingga Perusahaan tidak
menghitung laba per saham dilusi.

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan
pada data berikut:

Laba periode berjalan

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30	
	2014	2013
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	569.691	599.138
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	7.662.900.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	74	78

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary
shares and accordingly, no diluted earnings per
share was calculated.

The calculation of basic earnings per share is
based on the following data:

Profit for the period

Profit for the period attributable
to owners of the parent entity

Number of shares
Weighted average number shares
for the computation of
basic profit per share

Basic earnings per share
(in full Rupiah amount)

28. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak
yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan
beban usaha adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30	
	2014	2013
Program pensiun imbalan pasti	100.518	75.305
Imbalan pasca-kerja lain	9.122	7.675
Penghargaan masa kerja jangka panjang	-	-
Jumlah	109.641	82.980

Liabilitas imbalan kerja neto yang tercatat di
laporan posisi keuangan konsolidasian
Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari
program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-
kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka
panjang adalah sebagai berikut:

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiaries' employee
benefits expenses which were charged to cost of
sales and operating expenses are as follows:

Defined benefits pension plan
Other post-employment benefits
Long service award

Total

The amounts of net employee benefits liabilities
included in the Company and its subsidiaries'
consolidated statement of financial position
arising from defined benefits pension plan, other
post-employment benefits and long service award
are as follows:

28. IMBALAN (lanjutan)	KERJA	JANGKA	PANJANG	28. LONG-TERM (continued)	EMPLOYEE	BENEFITS
			30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)		
Program pensiun imbalan pasti			(11.257)	(9.751)		Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain			252.386	198.369		Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang			76.704	63.000		Long service award
Liabilitas imbalan kerja			317.833	251.618		Employee benefits liabilities

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries at September 30, 2014 was calculated using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,0% (2013: 8,0%) per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8% per tahun/per annum	Medical cost rate
Hasil pengembalian aset program	8% per tahun/per annum	Return on plan assets
	CSO - 58 untuk/for DPSC	
Tingkat mortalitas	CSO - 80 untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

Pension Plans

Defined benefits

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**28. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Program Pensiun (lanjutan)

Iuran pasti

Pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada periode 30 September 2014 adalah sebesar Rp10.700 juta (31 Desember 2013 : Rp12.588 juta).

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan entitas anak juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan dan entitas anak berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Pension Plans (continued)

Defined contribution

In 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in September 30, 2014 amounted to Rp10,700 million (December 31, 2013: Rp12,588 million).

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries also recognize the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company and its subsidiaries' policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

Long Service Award

The Company and its subsidiaries provide long service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years service are entitled to receive leave allowance at 10% from monthly salary every year. Since year 2012, for the employees of the Company, the percentage of leave allowance increased to 20% from monthly salary.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam kelompok usaha Holcim. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah Holcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan entitas induk

Pembiayaan

Perusahaan memiliki pinjaman subordinasi jangka panjang atau disebut "Junior Note" yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah US\$60.000.000 pada 30 September 2014 (31 Desember 2013: US\$60.000.000) (Catatan 16).

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama

Penjualan

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30	
	2014	2013
Penjualan (Catatan 21)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	46.332	53.224
Holcim New Zealand	15.381	1.414
Jumlah	61.713	54.638
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,8%	0,8%
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	27.243	165
Holcim New Zealand	-	753
Jumlah	27.243	918
Persentase terhadap jumlah aset	0,2%	0,0%

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group. The direct parent of the Company is Holderfin B.V. and the ultimate parent is Holcim Ltd., Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

Transaction with parent company

Financing

The Company has a subordinated long-term loan or referred to as Junior Note obtained from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to US\$60,000,000 at September 30, 2014 (December 31, 2013: US\$60,000,000) (Note 16).

Transactions with other related parties - entities under common control

Sales

Sales (Note 21)	
Holcim Trading Pte. Ltd.	53.224
Holcim New Zealand	1.414
Total	54.638
Percentage to total sales	0,8%
Recorded in trade accounts receivable (Note 7)	
Holcim Trading Pte. Ltd.	165
Holcim New Zealand	753
Total	918
Percentage to total assets	0,0%

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi lainnya -
entitas di bawah pengendalian yang sama
(lanjutan)**

Pembelian barang dan jasa

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30		
	2014	2013	
Pembelian jasa bantuan teknis Holcim Technology Ltd	-	76	Technical assistance fee Holcim Technology Ltd.
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0,0%	0,0%	Percentage of total cost of sales
Jasa trademark dan franchise Holcim Technology Ltd.	371.244	273.844	Royalty and franchise fee Holcim Technology Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih	5,0%	4,0%	Percentage to total net sales
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14) Holcim Technology Ltd.	123.148	80.449	Recorded in accrued expenses (Note 14) Holcim Technology Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,5%	1,3%	Percentage to total liabilities
Jasa lainnya Holcim Technology Ltd. Holcim Service (Asia) Ltd.	9.998 49.182	18.388 23.999	Other services Holcim Technology Ltd. Holcim Service (Asia) Ltd.
Jumlah	59.180	42.387	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	1,1%	0,9%	Percentage to total cost of sales
Dicatat dalam hutang lain-lain (Catatan 12b) Holcim Technology Ltd. Holcim Service (Asia) Ltd.	5.289 16.544	8.218 6.586	Recorded in other accounts payable (Note 12b) Holcim Technology Ltd. Holcim Service (Asia) Ltd.
Jumlah	21.833	14.804	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,3%	0,2%	Percentage to total liabilities
Pembelian barang Holcim Trading Pte. Ltd.	541.450	485.365	Purchases of goods Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap beban pokok penjualan	10,1%	10,6%	Percentage to cost of sales
Dicatat dalam hutang usaha (Catatan 12a) Holcim Trading Pte. Ltd. Holcim Trading SA.	31.292 1.217	51.635 1.897	Recorded in trade accounts payable (Note 12a) Holcim Trading Pte. Ltd. Holcim Trading SA.
	32.509	53.531	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,4%	0,9%	Percentage to total liabilities

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari
penjualan dan pembelian barang dan jasa akan
diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit
normal dan tidak dikenakan bunga.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transactions with other related parties -
entities under common control (continued)**

Purchase of goods and services

The above receivables and payables from the
sales and purchases of goods and services will be
settled under normal credit terms and bear no
interest.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30		
	2014	2013	
Direksi	23.406	19.860	Directors
Komisaris	2.921	3.157	Commissioners
Jumlah	26.327	23.017	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

All the compensation provided is short-term in nature.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided for the periods ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segment information based on business segment is presented below:

Sembilan bulan yang berakhir/Nine months ended 30 September 2014/September 30, 2014						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penjualan						
Penjualan eksternal	6.231.897	1.241.651	30.655	7.504.203	-	7.504.203
Penjualan antar segmen	384.394	91.999	-	476.393	(476.393)	-
Jumlah penjualan	6.616.291	1.333.650	30.655	7.980.596	(476.393)	7.504.203
Pendapatan keuangan	3.154	12.773	404	16.331	(12.318)	4.013
Beban keuangan	(165.511)	(7.262)	-	(172.773)	12.318	(160.455)
Laba segmen	602.816	165.461	30.791	799.068	-	799.068
Informasi lainnya						
Aset segmen	16.990.220	795.847	-	17.786.067	(641.642)	17.144.425
Liabilitas segmen	7.932.580	363.068	-	8.295.648	(91.656)	8.203.992
Penambahan aset tetap	2.396.674	45.755	-	2.442.429	-	2.442.429
Penyusutan dan deplesi	479.425	10.162	-	489.587	-	489.587
Sembilan bulan yang berakhir/Nine months ended 30 September 2013/ September 30, 2013						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penjualan						
Penjualan eksternal	5.731.582	1.141.321	-	6.872.903	-	6.872.903
Penjualan antar segmen	365.750	90.558	-	456.308	(456.308)	-
Jumlah penjualan	6.097.332	1.231.879	-	7.329.211	(456.308)	6.872.903
Pendapatan keuangan	4.982	6.278	232	11.492	(5.027)	6.465
Beban keuangan	(180.389)	(3.683)	(1)	(184.073)	(319.897)	(503.970)
Laba segmen	558.519	531.615	5.185	1.095.319	(253.830)	841.489
Informasi lainnya						
Aset segmen	14.796.523	701.714	-	15.498.237	(876.795)	14.621.442
Liabilitas segmen	6.077.927	297.511	-	6.375.438	(160.518)	6.214.920
Penambahan aset tetap	2.724.215	51.496	-	2.775.711	-	2.775.711
Penyusutan dan deplesi	435.156	6.822	145	442.123	-	442.123

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan dibawah:

Rekonsiliasi atas:

The reconciliations of the segment information are shown below:

Reconciliation of:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Aset segmen	17.786.067	15.827.460	Segment assets
Investasi dalam saham	(549.986)	(549.986)	Investments in shares
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	(91.656)	(382.484)	Inter-segment short-term and long-term receivables
Aset Operasi Kelompok Usaha	17.144.425	14.894.990	Group Operating Assets
Liabilitas segmen	8.295.648	6.504.527	Segment liabilities
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(91.656)	(382.484)	Inter-segment short-term and long-term payables
Liabilitas Operasi Kelompok Usaha	8.203.992	6.122.043	Group Operating Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)**
**And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak beroperasi lebih dari tiga provinsi di Indonesia, sedangkan HMSB beroperasi di Malaysia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa dan Malaysia. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa.

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan pendapatan eksternal serta aset tidak lancar tertentu sehubungan dengan segmen geografis Kelompok Usaha:

Sembilan bulan yang berakhir/Nine months ended 30 September 2014/September 30, 2014					
Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net		
Penjualan dan pendapatan eksternal	6.732.044	777.361	(5.202)	7.504.203	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	14.631.827	252.650	(148.554)	14.735.923	Certain non-current assets
Sembilan bulan yang berakhir/Nine months ended 30 September 2013/September 30, 2013					
Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net		
Penjualan dan pendapatan eksternal	6.185.955	695.744	(8.796)	6.872.903	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	12.102.169	585.896	(365.788)	12.322.277	Certain non-current assets

Berikut ini adalah penjualan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30			Geographical segment
Segmen geografis	2014	2013	
Lokal			Domestic
Jawa	5.392.173	4.906.202	Java
Area lain luar Jawa	1.269.393	1.212.492	Other areas outside Java
Malaysia	777.361	695.744	Malaysia
Ekspor			Export
Negara Asia	49.895	3.335	Asian countries
Negara lain	15.381	55.130	Other countries
Jumlah	7.504.203	6.872.903	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Standard Chartered Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2014 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees* dan *Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Per tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan HB membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp21.759 juta dan bank garansi sebesar Rp6.066 juta. Per tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo Perusahaan yang terhutang kepada SCB untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp182.864 juta dan Rp185.005 juta, dan disajikan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 12b).

Bank Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas *non-cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai maksimum sebesar Rp50 milyar yang tersedia sampai dengan bulan Juni 2015. Fasilitas tersebut terdiri dari *Letter of Credit and Bank Guarantee*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp50 milyar.

Per tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan entitas anak membuka Bank Garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp14.925 juta.

31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Standard Chartered Bank

The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$35,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to August 2014 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees and Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB), a subsidiary, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

As of September 30, 2014, the Company and HB have opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts of Rp21,759 million and bank guarantee of Rp6,066 million. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has outstanding balance to SCB under the *Domestic Supplier Financing* facility amounting to Rp182,864 million and Rp185,161 million, respectively, and are presented under *Other Accounts Payable* (Note 12b).

Bank Mandiri

The Company obtained general banking facilities at a maximum of Rp50 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is available up to June 2015. These general facilities consist of *Letter of Credit and Bank Guarantee*, for which total usage of such facilities shall not exceed Rp50 billion.

As of September 30, 2014, the Company and subsidiaries have outstanding Bank Guarantees in Bank Mandiri amounting to Rp14,925 million.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan Holcim Technology Ltd. dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini.

Perjanjian royalti ini untuk menggantikan perjanjian-perjanjian sebelumnya sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Perjanjian *General Assistance* (13 Desember 2001) dengan Holcim Group Support Ltd. (Group Support), dimana Group Support akan menyediakan akses teknologi, pengetahuan dan bantuan manajemen kepada Perusahaan dan HMSB serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia dengan pembayaran kompensasi secara triwulanan yang dihitung sebesar 1% dari penjualan neto setelah memperhitungkan biaya-biaya tertentu yang disetujui dalam perjanjian (Catatan 29). Perjanjian tersebut juga meliputi pemberian jasa khusus lainnya, jika ada, yang dibebankan secara terpisah kepada Perusahaan. Perjanjian yang diperbaharui ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Transaksi ini disetujui para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2001.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- b. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with Holcim Technology Ltd. whereby the Company in using "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities shall be subjected to a rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards, from total net sales to third parties. The Company has conducted the Information Disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction.

This royalty agreement is to replace the previous agreements mentioned below:

- The General Assistance Agreement (December 13, 2001) with Holcim Group Support Ltd. (Group Support), wherein Group Support grants the Company access to technology, know-how and management assistance, as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group with a quarterly compensation pay calculated at 1% of net sales after certain allowable deductions provided in the agreement (Note 29). The agreement also contains other specific services arrangements, which if any, are charged separately to the Company. The renewed agreement was valid to December 31, 2012. The transaction was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on October 26, 2001.*

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- Perjanjian *Trademark License* (18 Mei 2006) dengan Holcim IP Ltd. (merger ke Holcim Ltd.) dimana Perusahaan dapat menggunakan nama "Holcim trademark" sebagai *brand name* dengan dikenakan biaya kompensasi yang dihitung sebesar 0,7% dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Transaksi ini mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 April 2006 (Catatan 29).
- c. Perjanjian *Service Level* dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA setuju untuk menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati kedua belah pihak (Catatan 29). Perjanjian ini telah diperpanjang dari waktu ke waktu, terakhir pada tahun 2014 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2017. Transaksi ini mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Mei 2003.
- d. Pada tanggal 4 Januari 1999, HMSB menandatangani Perjanjian *General Assistance* dengan Holcim Group Support Ltd. (Group Support), dimana Group Support akan menyediakan akses teknologi, pengetahuan dan bantuan manajemen kepada HMSB serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, HMSB dikenakan beban yang dihitung secara triwulanan sebesar tidak lebih dari 1,2% dari penjualan neto setelah memperhitungkan biaya-biaya tertentu yang disetujui dalam perjanjian (Catatan 29).

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- The *Trademark License Agreement* (May 18, 2006) with Holcim IP Ltd. (merged into Holcim Ltd.) wherein the Company is allowed to use and apply "Holcim trademark" as their brand name with a compensation fee calculated at 0.7% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties. This transaction was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 17, 2006 (Note 29).
- c. The *Service Level Agreement* (April 21, 2003) with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA) wherein HSEA agreed to provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company with fees agreed by both parties. (Note 29). This agreement has been renewed from time to time, the last extension in 2014 for another 3 years up to 2017. The transaction was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 2, 2003.
- d. On January 4, 1999, HMSB entered into a *General Assistance Agreement* with Holcim Group Support Ltd. (Group Support), wherein Group Support grants HMSB access to technology, know-how and management assistance, as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, HMSB shall pay quarterly fee not exceeding 1.2% of net sales after certain allowable deductions as provided in the agreement (Note 29).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Mei 2002, HMSB menandatangani Perjanjian *Trademark License* dengan Holcim IP Ltd. (merger ke Holcim Ltd.) dimana HMSB dapat menggunakan nama "Holcim trademark" sebagai *brand name*. Sebagai kompensasi, HMSB dikenakan biaya sebesar 0,7% dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak (Catatan 29).

Perjanjian *General Assistance* dan *Trademark License* berakhir pada 31 Desember 2012 dan digantikan dengan Perjanjian Royalti baru dengan Holcim Technology Ltd. Berlaku sejak 1 Januari 2013. Perjanjian ini mengizinkan HMSB untuk menggunakan merk dagang "Holcim", teknologi, pengetahuan dan pelatihan, dan bantuan manajemen serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, HMSB diharuskan membayar biaya sebesar 2% dari penjualan neto kepada pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak.

- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan dan pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini:

Nama institusi keuangan/ Financial institution name	Jumlah fasilitas/ Facility amount
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000
PT Bank Central Asia Tbk	500.000
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	450.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Cabang/Branch Jakarta	450.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU), Cabang/Branch Jakarta	145.000

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

On May 20, 2002, HMSB entered into *Trademark License Agreements* with Holcim IP Ltd. (merged into Holcim Ltd.) wherein HMSB is allowed to use and apply "Holcim trademark" as its brand name. As compensation, HMSB shall pay a fee of 0.7% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties (Note 29).

The agreement for *General Assistance* and *Trademark License* was expired on December 31, 2012 and replaced by a new *Royalty Agreement* entered with Holcim Technology Ltd with effect from January 1, 2013 onward. The *Royalty agreement* grants HMSB access to use "Holcim" Trademarks, technology, know-how and coaching and management assistance as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, HMSB shall pay a fee of 2% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties.

- e. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long term volume supply agreements. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied and transfer of risk and title between buyer and seller.
- f. The Company has several credit facilities from the following financial institutions:

Periode tersedia/ Availability period	Jenis fasilitas/ Type of facility
30 Jun./Jun. 30, 2015	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
3 Dec./Dec. 3, 2014	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
31 Agt./Aug. 31, 2014	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
31 Jul./Jul. 31, 2015	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
31 Mar./Mar. 31, 2015	Modal kerja berulang/ Revolving working capital

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia dikenakan bunga sebesar persentase tertentu di atas *cost of fund* dari masing-masing bank.

- g. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pada bulan Juni 2011 dengan grup ThyssenKrupp Polysius untuk membangun pabrik semen di Tuban, Jawa Timur, sehubungan dengan proyek Tuban I. Perjanjian ini meliputi jasa teknis, pengadaan barang dan jasa konstruksi sebagai berikut:

Dalam jumlah penuh/in full amount

	Dalam USD/ In USD	Dalam EUR/ In EUR	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Mesin/Peralatan	5.523.500	111.023.000	7.683.747.300	Equipment
Jasa Teknis	-	5.640.966	-	Engineering Service
Pekerjaan Konstruksi	-	10.725.313	1.169.646.360.761	Construction Work
Jumlah	5.523.500	127.389.279	1.177.330.108.061	Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada entitas-entitas grup ThyssenKrupp untuk proyek Tuban 1 adalah sebesar Rp3.286.984 juta pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp3.134.666 juta) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun Aset Tetap (Catatan 10), termasuk komponen yang telah selesai dan telah direklasifikasi ke aset tetap pada tanggal 30 September 2014. Sebagai tambahan pada kontrak utama ini, Perusahaan juga telah menandatangani kontrak lainnya dengan perusahaan lainnya untuk komponen tambahan tertentu seperti infrastruktur yang mendukung jalannya pabrik.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

The above facilities are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

The available facilities are subject to interest, either at a certain percentage over the cost of fund of each individual bank.

- g. The Company has entered into several agreements in June 2011 with the group of ThyssenKrupp Polysius to build a cement plant in Tuban, East Java, in relation to Tuban I project. The contracts are covering the area of Engineering, Procurement of Materials and Construction as follows:

Total payments made to ThyssenKrupp group companies for Tuban 1 project amounted to Rp3,286,984 million at September 30, 2014 (December 31, 2013: Rp3,134,666 million) and are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment (PPE) account (Note 10), including those completed components which have been reclassified to PPE account at September 30, 2014. In addition to these main contracts, the Company has also entered into other contracts with other companies for certain addition components such as infrastructure supporting the plant.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Sehubungan dengan proyek Tuban 2, Perusahaan juga telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok yang sama untuk Tuban 1, dengan jumlah nilai kontrak keseluruhan:

Dalam jumlah penuh/in full amount

	Dalam USD/ <i>In USD</i>	Dalam EUR/ <i>In EUR</i>	Dalam Rupiah/ <i>In Rupiah</i>	
Mesin/Peralatan	3.655.000	82.503.730	471.380.662.000	Equipment
Jasa Teknis	-	4.456.329	-	Engineering Service
Pekerjaan Konstruksi	-	6.864.012	828.737.911.423	Construction Work
Jumlah	3.655.000	93.824.071	1.300.118.573.423	Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada entitas-entitas grup ThyssenKrupp untuk proyek Tuban 2 adalah sebesar Rp2.532.023 juta pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp1.123.630 juta) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun Aset Tetap (Catatan 10).

- h. Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted credit lines* dari PT Bank BNP Paribas Indonesia yang berhubungan dengan Proyek Pabrik Semen Tuban. Fasilitas tersebut terdiri dari *Bankers Guarantee* dengan nilai maksimum EUR3 juta dan Rp300 miliar untuk jangka waktu sampai dengan 2 tahun.

Fasilitas *Bankers Guarantee* digunakan untuk mendukung PT Polysius Indonesia dalam proses instalasi dan pekerjaan konstruksi. Sedangkan fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk membantu proses impor peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH, Jerman.

Per tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan membuka *Bankers Guarantee* sebesar EUR2,5 juta and Rp250 miliar. Fasilitas *Bankers Guarantee* akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2015.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

In relation to Tuban 2 project, the Company also has signed several contracts with the same suppliers for Tuban 1, with a total contract value of:

Total payments made to ThyssenKrupp group companies under Tuban 2 project amounted to Rp2,532,023 million at September 30, 2014 (December 31, 2013: Rp1,123,630 million) and are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment account (Note 10).

- h. On July 19, 2013, the Company obtained *uncommitted lines of credit facility* from PT Bank BNP Paribas Indonesia in relation to Tuban Cement Plant Project. The facilities consist of *Bankers Guarantee* at maximum of EUR3 million and Rp300 billion for a period of up to 2 years.

Bankers Guarantee shall be used in favour of PT Polysius Indonesia for the installation and construction works. Meanwhile the Letter of Credit shall be used to bridge the import of equipment from ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH, Germany.

On July 19, 2013, the Company opened the Bankers Guarantee amounting to EUR2.5 million and Rp250 billion. This Bankers Guarantee will expire on March 1, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At September 30, 2014, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	3.006	36.657	US Dollar
Ringgit Malaysia	5.249	19.571	Malaysian Ringgit
Euro	1.139	17.620	Euro
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Dolar AS	4.083	49.797	US Dollar
Ringgit Malaysia	49.966	186.318	Malaysian Ringgit
Jumlah Aset			Total Assets
Dolar AS	7.089	86.453	US Dollar
Ringgit Malaysia	55.215	205.889	Malaysian Ringgit
Euro	1.139	17.620	Euro
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
Hutang usaha			Trade accounts payable
Dolar AS	(6.888)	(84.012)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(19.672)	(73.353)	Malaysian Ringgit
Hutang lain-lain			Other accounts payable
Dolar AS	(856)	(10.443)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(8.937)	(33.283)	Malaysian Ringgit
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar AS	(58.242)	(710.332)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(11.486)	(42.828)	Malaysian Ringgit
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Ringgit Malaysia	(23.394)	(87.234)	Malaysian Ringgit
Hutang sewa pembiayaan			Obligations under finance lease
Dolar AS	(374)	(4.572)	US Dollar
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Dolar AS	(191.792)*	(2.342.162)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(24.500)	(91.357)	Malaysian Ringgit
Euro	(62.580)*	(969.657)	Euro
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
Dolar AS	(258.153)	(3.151.521)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(87.988)	(328.055)	Malaysian Ringgit
Euro	(62.580)	(969.657)	Euro
LIABILITAS NETO			NET LIABILITIES
Dolar AS	(251.065)	(3.065.067)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(32.773)	(122.166)	Malaysian Ringgit
Euro	(61.442)	(952.037)	Euro

*) Nilai ini disajikan bruto sebelum biaya transaksi terkait yang belum diamortisasi./The amount is presented gross before related unamortized transaction costs.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
US\$1	12.212	12.189	US\$1
MYR1	3.729	3.708	MYR1
EUR1	15.495	16.821	EUR1

Pada tanggal 28 Oktober 2014, kurs tengah yang dipakai masing-masing adalah Rp12.158 untuk US\$1, Rp3.713 untuk MYR1 dan Rp15.455 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2014, maka liabilitas neto konsolidasian akan turun sebesar Rp15.549 juta. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan terbebani senilai tersebut.

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

At October 28, 2014, the middle rates of exchange used are Rp12,158, Rp3,713 and Rp15,455 to US\$1, MYR1 and EUR1, respectively. If such exchange rates had been used as of September 30, 2014, the net consolidated liabilities will decrease by Rp15,549 million. The consolidated statements of comprehensive income will be charged by the amount above.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Company and subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and aggregates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding trade accounts receivable at reporting dates as disclosed in Note 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage
<u>Mata uang pinjaman</u>	
US\$ & EUR	0,50%
	(0,50%)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah, sedangkan untuk entitas anak di Malaysia, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest market risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
<u>Loan currency</u>	
US\$ & EUR	(2.569)
	2.569

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and US Dollar denominated loans.

The Company's and its subsidiaries' in Indonesia exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah while for subsidiaries in Malaysia, most of their transactions are denominated in Malaysian Ringgit which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loans obtained from a related party and a third party.

PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	3,17% (3,17%)
Euro - Rupiah	6,89% (6,89%)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 disajikan pada Catatan 32.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in U.S. Dollar and Euro exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated loans, to the consolidated profit before tax for the period ended September 30, 2014:

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	(34.393) 34.393	U.S. Dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	(66.841) 66.841	Euro - Rupiah

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2014 are presented in Note 32.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014:

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years
Liabilitas Keuangan		
Hutang usaha	791.478	-
Hutang lain-lain	614.636	-
Biaya masih harus dibayar	417.630	-
Pinjaman bank jangka pendek	1.207.234	-
Hutang sewa pembiayaan	45.069	14.290
Pinjaman jangka panjang	1.815.012	1.607.734
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.891.059	1.622.024

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at September 30, 2014:

	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
			Financial Liabilities
		791.478	Trade accounts payable
		614.636	Other accounts payable
		417.630	Accrued expenses
		1.207.234	Short-term bank loans
		59.359	Obligations under finance lease
		4.328.178	Long-term loans
	905.432	7.418.515	Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement since 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended September 30, 2014 and 2013.

PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)*
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dibawah 70%. Kelompok Usaha menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	30 September 2014/ September 30, 2014
Pinjaman bank jangka pendek	1.207.234
Pinjaman jangka panjang	4.328.178
Hutang sewa pembiayaan	59.359
Jumlah	5.594.771
Dikurangi kas dan setara kas	284.405
Pinjaman - neto	5.310.366
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.936.385
Rasio pengungkit	59,4%

JAMINAN

Tidak ada aset Kelompok Usaha yang dijaminan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Kelompok Usaha juga tidak menerima jaminan pada tanggal tersebut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Group includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligations under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to owners of the parent entity.

Short-term bank loans
Long-term loans
Obligations under finance lease
Total
Less cash and cash equivalents
Net debts
Equity attributable to owners of the parent entity
Gearing ratio

COLLATERAL

None of the Group's assets are pledged as collateral at September 30, 2014 and December 31, 2013. The Group also does not hold any collateral at such dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

34. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 yang akan menggunakan pembayaran kas dalam periode yang akan datang adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows for the periods ended September 30, 2014 and 2013 which will only require cash outflows in the subsequent periods, are as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine months ended September 30		
	2014	2013	
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang Hutang kontraktor (disajikan pada Hutang Lain-lain) (Catatan 12b)	383.096	258.526	Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities Contractor payables (presented in Other Accounts Payable) (Note 12b)
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	52.547	Additions to property, plant and equipment through finance leases

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 1 Oktober 2014 yang menyetujui penggantian susunan dewan komisaris dan dewan direksi. Adapun penggantian tersebut adalah :
- Pengunduran diri Renee Vennesa Indahyati Wardhana Zecha dari Komisaris.
 - Penunjukan Gerhard Schutz sebagai President Direktur menggantikan Eamon John Ginley.
 - Penunjukan Wiwik Wahyuni sebagai Direktur.
 - Penunjukan Farida Helianti Sastrosatomo sebagai Direktur Independen menggantikan Jannus Onggung Hutapea.

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- a. The Company has held its Extraordinary Meeting of Shareholders (EGM) on October 1, 2014, which approved the change in member board of commissioner and change of president director and member of board of directors. The change are :
- Resignation of Renee Vennesa Indahyati Wardhana Zecha from Commissioner.
 - Appointment of Gerhard Schutz as new President Director to replace Eamon John Ginley.
 - Appointment of Wiwik Wahyuni as Director.
 - Appointment of Farinda Helianti Sastrosatomo as Independent Director to replace Jannus Onggung Hutapea.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 September 2014
dan 2013 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
And For The Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Susunan dewan komisaris dan dewan direksi
yang baru adalah sebagai berikut :

The new boards are :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ian Thackwray

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Madan Lal Narula
Daniel Bach
John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Gerhard Schutz
Patrick Walser
Derek Williamson
Lilik Unggul Raharjo
Mochamad Fazri Yulianto
Jan Kunigk
Kent Carson
Wiwik Wahyuni
Farida Helianti Sastrosatomo

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Arief Tarunakarya Surowidjojo

Audit Committee
Chairman
Member
Member

- b. Dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2014, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp34 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2014 semester pertama. Pembayaran interim dividen sudah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2014 sebesar Rp260.539 juta atau Rp34 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- c. Pada tanggal 27 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.000.000 juta dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai bagian dari pembiayaan kembali atas pelunasan hutang kepada Perusahaan Induk (Holderfin B.V.) dan untuk keperluan pembiayaan perusahaan lainnya.

- b. In the board of the Commissioner's (BOC) meeting held on August 26, 2014, the BOC approved the declaration of interim cash dividends amounting Rp34 (in full Rupiah) per share out of 2014 first semester profit. The interim dividend payment has been done on October 3, 2014 amounting to Rp260,539 million or Rp34 (in full Rupiah) per share.
- c. On October 27, 2014, the Company has entered into the long-term agreement amounting to Rp1,000,000 million from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as part of the refinancing of parent company (Holderfin B.V.) loan and for general corporate purposes.